



UN SUSKA RIAU

7542/KOM-D/SD-S1/2025

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
TIKTOK TERHADAP *FEAR OF MISSING OUT* (FoMO) PADA
MAHASISWA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S1)

Oleh :

TATA HELDYA DWICAHYA
NIM. 12140322245

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU

2025

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK
TERHADAP FEAR OF MISSING OUT (FoMO) PADA MAHASISWA
PEKANBARU**

Disusun oleh:

TATA HELDYA DWICAHYA

NIM. 12140322245

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal :

2 Juli 2025

	Dosen Pembimbing
	 Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom NIP. 19920512 202321 2 048

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Tata Heldya Dwicahya
NIMv : 12140321869
Judul : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Fear Of Missing Out (Fomo) Pada Mahasiswa Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 09 Juli 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.IKom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,
Dr. Mardiah Rubani, M.Si
NIP. 19790302 200701 2 023

Sekretaris/ Penguji II,
Edison, M.I.Kom
NIP. 19780416 202321 1 009

Penguji III,
Yudhi Martha Wugraha, M.Ds
NIP. 19790325 200912 1 002

Penguji IV,
Suardi, M.I.Kom
NIK. 19780912 201411 1 003



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 2 Juli 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Tata Heldya Dwicahya
NIM : 12140322245

Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Fear Of Missing Out (Fomo) Pada Mahasiswa Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diujii dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing,

Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom.,
NIP. 19920512 202321 2 048

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Tata Heldya Dwicahya
NIM	:	12140322245
Tempat /Tanggal Lahir	:	Pekanbaru, 17 Februari 2002
Fakultas	:	Dakwah Dan Komunikasi
Prodi	:	Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	:	Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Fear Of Missing Out (FoMO) Pada Mahasiswa Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Fear Of Missing Out (FoMO) Pada Mahasiswa Pekanbaru” adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya ilmiah saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Juli 2025
Yang membuat pernyataan,



Tata Heldya Dwicahya
NIM 12140322245

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Tata Heldya Dwicahya
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) Pada Mahasiswa Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena meningkatnya penggunaan media sosial TikTok di kalangan mahasiswa, yang dapat memicu munculnya Fear of Missing Out (FoMO), yaitu perasaan cemas atau takut tertinggal dari pengalaman sosial yang sedang berlangsung. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas penggunaan TikTok terhadap tingkat FoMO pada mahasiswa pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode angket (kuesioner) melalui penyebaran angket kepada 100 responden yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria mahasiswa aktif, pengguna aktif TikTok, dan berdomisili di Pekanbaru. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan skala Likert lima poin berdasarkan indikator durasi, frekuensi, dan atensi untuk variabel intensitas penggunaan TikTok, serta indikator kebutuhan psikologis self dan relatedness untuk variabel FoMO. Hasil analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan TikTok terhadap FoMO dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,476 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Interpretasi nilai r menunjukkan bahwa pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap Fear of Missing Out (FoMO) berada dalam interval koefisien 0,40–0,599. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh antara kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori sedang. Artinya, sebesar 47,6% variasi dalam tingkat FoMO dapat dijelaskan oleh intensitas penggunaan TikTok, sementara sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi intensitas penggunaan TikTok, maka semakin tinggi pula tingkat FoMO yang dirasakan oleh mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa TikTok sebagai bagian dari media baru memiliki peran kuat dalam membentuk respons psikologis mahasiswa di era digital. Hasil ini memperkuat pentingnya literasi digital dan kesadaran penggunaan media sosial secara bijak di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa yang menjadi bagian dari pengguna aktif media digital.

Kata Kunci : Intensitas Penggunaan, Media Sosial, TikTok, *Fear of Missing Out* (FoMO), Mahasiswa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *Tata Heldya Dwicahya*
Department : *Communication Science*
Title : *The influence of TikTok Social Media Usage Intensity on Fear of Missing Out (FoMO) Among University Students in Pekanbaru*

This study is motivated by the phenomenon of the increasing use of the social media platform TikTok among university students, which can potentially trigger the emergence of Fear of Missing Out (FoMO) a feeling of anxiety or fear of being left out of ongoing social experiences. The main objective of this research is to determine the extent to which the intensity of TikTok use influences the level of FoMO among university students in Pekanbaru. This study employs a quantitative approach using a questionnaire method, distributing surveys to 100 respondents selected through purposive sampling based on the criteria of being active students, active TikTok users, and residing in Pekanbaru. The research instrument used is a five-point Likert scale questionnaire based on indicators of duration, frequency, and attention for the variable of TikTok usage intensity, and psychological needs of self and relatedness for the FoMO variable. Data analysis using a simple linear regression test shows a significant influence of TikTok usage intensity on FoMO, with a coefficient of determination (R^2) of 0.476 and a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). The interpretation of the correlation coefficient (r) indicates that the influence falls within the 0.40–0.599 interval, suggesting a moderate level of impact. This means that 47.6% of the variation in FoMO levels can be explained by TikTok usage intensity, while the remaining 52.4% is influenced by other factors outside the scope of this study. The conclusion of this research is that the higher the intensity of TikTok usage, the higher the level of FoMO experienced by students. This indicates that TikTok, as part of new media, plays a significant role in shaping students' psychological responses in the digital era. These findings emphasize the importance of digital literacy and mindful social media use among the younger generation, particularly university students who are active users of digital media.

Keywords: *Usage Intensity, Social Media, TikTok, Fear of Missing Out (FoMO), University Students*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Fear of Missing Out (FoMO) Pada Mahasiswa Pekanbaru”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Segala proses yang telah dilalui dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah Swt dan tidak lupa pula shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti ajarannya hingga akhir zaman.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidaklah lepas dari bantuan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang teristimewa tentunya kepada kedua orang tua penulis, yaitu Bapak Junaidi Muslim, Ibu Helmawati Hasan, dan saudara kandung penulis Muhammad Edo Fadhillah Junaidi karena telah mendukung dan memberikan doa yang tiada henti untuk penulis serta memberikan kasih sayang dan cinta yang tak terhingga kepada penulis sampai saat ini. Pada bagian selanjutnya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

1. Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, MSi, Ak, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Masduki, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Muhammad Badri, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Artis, S.Ag., M.I.Kom., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Edison S.Sos.,M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis selama perkuliahan sampai dengan saat ini.
6. Darmawati, S.I.Kom., M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan dan mengajarkan ilmu kepada penulis selama perkuliahan dan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penulis di masa sekarang dan masa depan.
8. Seluruh Staff dan Pegawai Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu kelancaran proses administrasi bagi penulis.
9. Dengan penuh kasih sayang, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ketiga kucing peliharaan tercinta Momo, Moka, dan almarhum Putih yang selalu setia menemani setiap proses penyusunan penelitian ini. Walaupun terkadang tingkah mereka membuat penulis kesal, namun kehadiran mereka telah menjadi sumber ketenangan, semangat, dan penghiburan di tengah segala tekanan. Tanpa mereka, hidup penulis tentu akan terasa jauh lebih sepi.
10. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus dan penuh cinta kepada teman-teman terkasih yaitu Sestry Sicilia, Tari Tasya, Tifani Ningrum Setyowati, Sheva Amanda dan Navanessa Zhaviraira. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, candaan yang mampu menghilangkan penat, serta pelukan dan telinga yang selalu siap mendengar keluh kesah penulis selama proses penyusunan penelitian ini.
11. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Tata Heldya Dwicahya, atas keteguhan hati, kesabaran, dan komitmen dalam menjalani setiap proses penelitian ini. Terima kasih telah terus melangkah meski dihadapkan pada rasa lelah, kebingungan, dan berbagai rintangan yang tidak mudah. Terima kasih telah memilih untuk tetap berjuang, berpikir jernih, dan menjaga semangat hingga titik akhir. Perjalanan ini menjadi bukti bahwa dengan tekad dan kerja keras, setiap impian bisa diwujudkan. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari berbagai hal baik di masa depan.

Pekanbaru, 9 Juli 2025

Penulis,

Tata Heldya Dwicahya

NIM. 12140322245

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kajian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Teori New Media	9
2.2.2 Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok	12
2.2.3 <i>Fear of Missing Out</i> (FoMO).....	17
2.3 Konsep Operasional	23
2.3.1 Konseptual Variabel.....	23
2.3.2 Operasional Konsep	24
2.3 Kerangka Pemikiran.....	25
2.4 Hipotesis.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27



© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.4.1 Data Primer	29
3.4.2 Data Sekunder	30
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas	30
3.5.1 Uji Validitas	30
3.5.2 Uji Reliabilitas	30
3.6 Teknik Analisis Data	31
3.6.1 Uji Regresi Linear Sederhana	31
3.6.2 Uji Koefisien Determinasi	31
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	33
4.1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.....	33
4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	33
4.1.2 Visi, Misi, Tujuan Strategis, dan Sasaran Strategis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	35
4.2 Universitas Riau	36
4.2.1 Sejarah Singkat Universitas Riau	36
4.2.2 Visi, Misi, Tugas, dan Fungsi Universitas Riau	38
4.3 Universitas Muhammadiyah Riau	39
4.3.1 Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Riau	39
4.3.2 Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Riau	40
4.4 Universitas Islam Riau	40
4.4.1 Sejarah Singkat Universitas Islam Riau	40
4.4.2 Visi dan Misi Universitas Islam Riau	41
4.5 Universitas Lancang Kuning	41
4.5.1 Sejarah Singkat Universitas Lancang Kuning	41
4.5.2 Visi dan Misi Universitas Lancang Kuning	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Hasil Penelitian	43
5.1.1 Gambaran Umum Responden	43



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
5.1.2 Pendapat Responden tentang Penggunaan Media Sosial TikTok (Variabel X)	45
5.1.3 <i>Fear Of Missing Out</i> (FoMO) (Variabel Y).....	53
5.1.4 Uji Validitas	60
5.1.5 Uji Reliabilitas	61
5.1.6 Uji Regresi Linear Sederhana	62
5.1.7 Uji Koefesien Determinasi (R Square)	63
5.1.8 Hipotesis.....	64
5.2 Pembahasan.....	65
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	69
6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5. 32 Saya merasa khawatir saat tidak bisa membuka TikTok karena takut tertinggal informasi terbaru	59
Tabel 5. 33 Saya suka membagikan aktivitas saya di TikTok agar tidak merasa tertinggal dari yang lain	59
Tabel 5. 34 Saya merasa gelisah jika ada yang membicarakan tren TikTok dan saya tidak tau	60
Tabel 5. 35 Hasil Uji Validitas Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok (X)	60
Tabel 5. 36 Hasil Uji Validitas Fear Of Missing Out (FoMO) (Y)	61
Tabel 5. 37 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	62
Tabel 5. 38 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	62
Tabel 5. 39 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	63
Tabel 5. 40 Hasil Uji Koefesien Determinasi	63
Tabel 5. 41 Interpretasi r	64
Tabel 5. 42 Tabel Hipotesis	64



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rata-rata Waktu yang Dihabiskan Perbulan Menggunakan Aplikasi	1
Gambar 1. 2 Data Pra Riset Penggunaan TikTok dalam Sehari.....	2
Gambar 1. 3 Data Pra Riset Kecemasan dalam diri jika tidak bisa update trend baru	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

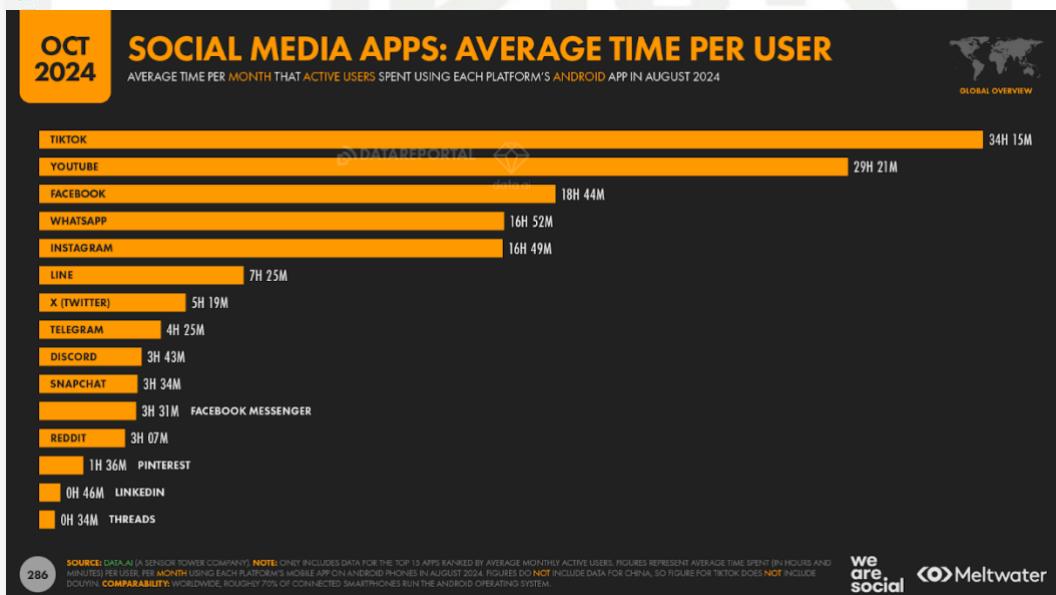
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Intensitas penggunaan media sosial semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi media. Media sosial kini telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan berbagai lapisan masyarakat, termasuk mahasiswa (Purwanto, 2024). Salah satu media sosial yang paling banyak digunakan adalah TikTok (E. Astuti & Andriani, 2021). Berdasarkan data dari *We Are Social*, TikTok merupakan aplikasi yang paling banyak menghabiskan waktu penggunanya dalam sebulan.

Gambar 1. 1 Rata-rata Waktu yang Dihabiskan Perbulan Menggunakan Aplikasi



Sumber: wearesocial.com

Masifnya penggunaan media sosial melahirkan sebuah femomena bernama FoMO (*Fear of Missing Out*). Berdasarkan penelitian yang dibuat oleh JWT Intelligence (2011) sejumlah 40% orang yang menggunakan internet di dunia mengalami FoMO (*Fear of Missing Out*). *Fear of Missing Out* (FoMO) merupakan sebuah ketakutan bagi individu jika individu tersebut melihat individu lainnya mendapatkan sebuah hal yang dianggap menyenangkan baginya, tetapi ia tidak dapat mengikutinya (JWT Intelligence, 2011).

Berdasarkan fenomena di atas maka seharusnya menurut (S. W. Astuti & Subandiah, 2021) media sosial berfungsi untuk melengkapi kepentingan hidup individu seperti, membentuk relasi sosial melalui media sosial yang berfungsi menjadi wadah untuk mereka mengutarakan perasaan ataupun peristiwa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedang mereka alami, dan juga semua hal dapat mereka sampaikan melalui media sosial. Namun pada kenyataannya penggunaan media sosial yang secara intensitas tersebut bisa menimbulkan kecanduan, yang berupa salah satu gangguan kesehatan mental sehingga individu yang mengalaminya akan merasakan kekhawatiran jika tidak *up to date* dan hal tersebut bisa menyebabkan mereka berperilaku untuk menggunakan media sosial secara berlebihan (Fathadhika, 2018). Hal ini menghadirkan kesenjangan dimana kemudahan dan hiburan yang ditawarkan oleh media sosial secara tidak langsung menciptakan rasa kecemasan akan ketertinggalan atau FoMO.

Dari kesenjangan tersebut peneliti melihat bahwa intensitas yang berlebihan dalam penggunaan media sosial khususnya TikTok menimbulkan masalah yang disebut FoMO (*Fear of Missing Out*). Penelitian yang dilakukan oleh Beyens *et al.*, (2016), yang memperlihatkan akan meningkatnya penggunaan sosial media berhubungan dengan kebutuhan untuk selalu ada (*need to being*) yang sering di kenal sebagai (*need to popularity*). Dan hal ini berhubungan dengan FOMO, karena akan meningkatnya stress dalam penggunaan media sosial karena memiliki keinginan untuk selalu ada (*need to being*).

Berdasarkan masalah yang dikemukakan diatas, peneliti memilih mahasiswa pekanbaru sebagai objek penelitian untuk melihat masalah tersebut. Mahasiswa pekanbaru dipilih sebagai objek penelitian karena mereka merupakan bagian dari generasi yang aktif dalam penggunaan media sosial, termasuk TikTok. Sebagai mahasiswa yang berada di lingkungan akademik, mereka diharapkan mampu mengelola waktu dengan baik antara kegiatan akademik dan penggunaan media sosial. Namun, dengan tingginya intensitas penggunaan TikTok, terdapat kemungkinan bahwa fenomena FoMO juga dialami oleh mahasiswa, yang dapat berdampak pada kehidupan sosial maupun akademik mereka. Untuk memperoleh gambaran awal mengenai intensitas penggunaan TikTok di kalangan mahasiswa pekanbaru, dilakukan prariset terhadap 30 mahasiswa, berikut datanya.

Gambar 1. 2 Data Pra Riset Penggunaan TikTok dalam Sehari
Berapa lama dalam sehari anda menggunakan tiktok?



Sumber: Mentimeter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

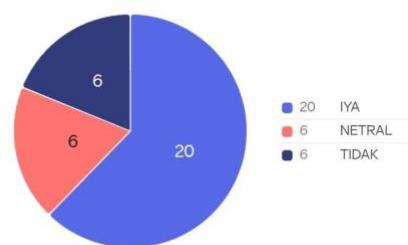
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil prariset menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa menghabiskan waktu lebih dari 4 jam per hari untuk menggunakan TikTok, yang menunjukkan kecenderungan penggunaan yang cukup tinggi. Temuan ini menguatkan urgensi penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh antara intensitas penggunaan TikTok dan fenomena FoMO di kalangan mahasiswa pekanbaru.

Tidak hanya mengenai gambaran awal dari intensitas penggunaan TikTok di kalangan mahasiswa pekanbaru, terdapat juga hasil perolehan awal mengenai Fear Of Missing Out (FoMO), dilakukan prariset terhadap 32 mahasiswa, berikut datanya.

Gambar 1. 3 Data Pra Riset Kecemasan dalam diri jika tidak bisa update trend baru

anda merasa cemas jika tidak bisa update tren terbaru



Sumber: Mentimeter

Dari hasil yang diperoleh, sebanyak 20 orang menyatakan “Iya”, artinya mereka mengakui adanya kecemasan ketika tidak dapat mengikuti tren terbaru. Sementara itu, 6 orang menjawab “Tidak”, dan 6 orang memilih “Netral.” Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mengalami gejala Fear of Missing Out (FoMO), khususnya dalam bentuk kecemasan ketika tidak mampu mengikuti perkembangan tren yang sedang berlangsung, terutama tren yang muncul di media sosial seperti TikTok. Persentase responden yang menjawab “Iya” menandakan bahwa lebih dari setengah mahasiswa merasakan tekanan sosial untuk selalu terhubung dan mengikuti informasi terbaru. Hal ini sejalan dengan indikator FoMO relatedness, yaitu kebutuhan untuk merasa terlibat, terhubung, dan tidak tertinggal dalam lingkungan sosial digital. Oleh karena itu, hasil pra-riset ini memperkuat urgensi penelitian dan mendukung dugaan bahwa intensitas penggunaan TikTok dapat mempengaruhi tingkat FoMO di kalangan mahasiswa, sehingga layak untuk diteliti lebih lanjut secara kuantitatif melalui instrumen kuesioner yang lebih sistematis.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap judul, maka pada bagian ini akan dijelaskan istilah-istilah yang terkait di dalam judul, sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TikTok

Aplikasi TikTok adalah aplikasi jejaring sosial untuk membuat dan berbagi sebuah video yang memiliki durasi sekitar 15 detik. Pengguna dapat mengaplikasikan berbagai macam *filter*, *background music* (musik latar) dan *template lipsync* untuk berkomunikasi dengan komunitas penonton online (Omar & Dequan, 2020).

2) *Fear of Missing Out* (FoMO)

Fear of Missing Out (FoMO) bisa didefinisikan sebagai rasa khawatir, kecemasan serta kegelisahan terhadap individu pada saat akan tertinggal atau merasa tidak memiliki peristiwa berharga dengan individu atau kelompok lain yang dimana pada saat individu tersebut tidak hadir atau ikut serta di dalamnya dikenali dengan perasaan yang selalu ingin tersambung dengan individu atau kelompok lain di media sosial secara intens (Przybylski *et al.*, 2013).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis membuat suatu rumusan masalah yang mendasari skripsi ini, yaitu: “Seberapa besar pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) pada Mahasiswa Pekanbaru?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama dari pembahasan hasil penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui besar pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) pada Mahasiswa Pekanbaru.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara subjektif, sebagai sarana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir dalam menulis karya ilmiah, sehingga diperoleh suatu kesimpulan yang bersifat teruji dan berguna.
2. Secara praktis, sebagai bahan masukan bagi mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau Jurusan Ilmu Komunikasi sebagai bahan referensi.
3. Secara akademis, sebagai bahan masukan bagi pelengkap referensi maupun bahan perbandingan bagi mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian di bidang yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan terstruktur sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tujuannya adalah untuk memberikan kemudahan dalam menganalisis dan memahami masalah yang ada. Susunan penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

**BAB II****BAB III****BAB IV****BAB V****BAB VI****DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

Menjelaskan tentang latar belakang masalah, batasan masalah penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

: TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pikir.

: METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan Teknik analisis data.

: GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian dan fokus penelitian.

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

: PENUTUP

Menjelaskan tentang simpulan dan saran dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA : Daftar semua sumber referensi yang digunakan dalam penelitian berupa artikel jurnal dan buku yang relevan dengan konteks penelitian, disusun secara alfabetis.

LAMPIRAN : Bagian tambahan yang berisi materi pendukung yang tidak dimasukkan ke dalam bagian utama skripsi, berupa data mentah untuk memberikan pembaca akses kepada informasi tambahan yang mendukung atau melengkapi pembahasan dalam teks utama.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA**2.1 Kajian Terdahulu**

Kajian terdahulu yang penulis tampilkan merupakan rujukan dan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian ini. Adapun beberapa kajian terdahulu yang berkaitan dengan apa yang penulis kaji sekarang adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Agus Purwanto dengan judul ‘Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) di Kalangan Siswa Sma Negeri 1 Wajo’. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui pengaruh media sosial TikTok terhadap perilaku *fear of missing out* dikalangan siswa SMA Negeri 1 Wajo (2) seberapa besar pengaruh media sosial TikTok terhadap perilaku *fear of missing out* di kalangan siswa SMA Negeri 1 Wajo. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Data penelitian diperoleh dengan menyebarluaskan kuesioner sebanyak 92 responden pada SMA Negeri 1 Wajo. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *uses and gratifications*, dan teori *social comparison*. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan media sosial TikTok terhadap *fear of missing out* di kalangan siswa SMA Negeri 1 Wajo. Adapun besar pengaruh media sosial TikTok terhadap *fear of missing out* adalah sebesar 65,1%. Kedua hasil tersebut sejalan dengan kedua teori yang digunakan bahwa penggunaan media sosial TikTok memiliki dampak yang signifikan terhadap *fear of missing out* (Purwanto, 2024).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuning Astuti dan Dyah Sri Subindah dengan judul “Pengaruh Intensitas Penggunaan TikTok Terhadap Gratifikasi Penggunanya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif pemilihan media (*uses and gratification*) dengan kebiasaan pengguna TikTok. Dari 6 motif yang mendasari pemilihan media (*uses and gratification*), hasil penelitian mengungkap sebagian besar pengguna TikTok di Indonesia memiliki motif untuk mencari informasi, dan menghabiskan waktu. Selain itu didapatkan hubungan yang positif antara pemilihan motif penggunaan TikTok dengan kebiasaan pengguna dengan nilai korelasi $p < 0,005$ dan $R = .662$ (Astuti & Subandiah, 2021).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Esti Astuti dan Susi Andini dengan judul “Intensitas Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Imitasi Remaja”. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku imitasi remaja siswa di SMAN 1 Jampangkulon Kota Sukabumi. Metodologi penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebarluaskan kepada 93 responden dari populasi sebanyak 1.269 orang dengan menggunakan rumus Slovin.

Teori pada penelitian ini menggunakan Stimulus *Organisme-Response* (SOR) yang dikemukakan oleh Hovland, *et al.* Teknik pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS 16 dengan analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji normalitas, uji regresi linear sederhana dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ha diterima, artinya adanya pengaruh intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku imitasi pada siswa. Hasil nilai koefisien determinasi pada nilai r square yakni sebesar 48,2%, sedangkan sisanya 57,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku imitasi pada siswa memiliki pengaruh yang sedang (Astuti & Andini, 2021).

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Vila Maulidiyah, Indhra Musthofa dan Adi Sudrajat dengan judul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan siswa yang menggunakan ponsel di dalam kelas selama proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan memberikan gambaran komprehensif mengenai intensitas penggunaan media sosial TikTok, hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), serta menentukan pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMA Negeri 8 Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI 1, XI 3, dan XI 4 dengan total 108 siswa. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 85 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner mengenai intensitas penggunaan TikTok serta dokumentasi nilai UAS ganjil untuk hasil belajar PAI. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa intensitas penggunaan media sosial TikTok pada siswa kelas XI SMAN 8 Malang termasuk dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 52 siswa atau 61,2%. Hasil belajar PAI siswa kelas XI SMAN 8 Malang tahun ajaran 2023/2024 juga berada dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 59 siswa atau 69,4%. Selain itu, terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XI di SMAN 8 Malang, yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $3,064 > 1,989$ dan nilai probabilitas (p) sebesar $0,003 = 0,003 < 0,05$ (Maulidiyah *et al.*, 2024).

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Zuhairina Firdaus, Shela Ayu Nadyarta, Moh Hadanil Atqo, Sekar Dwi Ardianti dan Nur Fajrie dengan judul “Pengaruh Intensitas Penggunaan TikTok Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa PGSD Universitas Muria Kudus”. Peneliti melihat gaya hidup para mahasiswa yang lebih banyak dipengaruhi oleh TikTok yang kini telah dijadikan kebutuhan oleh para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mahasiswa bukan lagi sebagai hiburan atau alat komunikasi saja tapi lebih dari itu. Maka untuk mengetahui seberapa besar dampak negatif dan positif yang ditimbulkan oleh media sosial instagram peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Instrumen yang digunakan pada metode ini telah ditentukan sebelumnya dan tertata dengan baik sehingga tidak banyak memberi peluang bagi fleksibilitas, masukan imajinatif dan refleksitas yakni Instrumen berupa angket (kuesioner). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan media sosial TikTok memiliki pengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa PGSD Universitas Muria Kudus. Hal ini didukung oleh hasil uji signifikansi (Sig) yang menunjukkan bahwa nilai Sig adalah 0,013, yang berarti lebih kecil dari kriteria signifikansi (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang didasarkan pada data penelitian ini signifikan penelitian ini berhasil mengetahui pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap gaya hidup mahasiswa PGSD Universitas Muria Kudus. Pada akhir penelitian, semua kriteria keberhasilan yang ditetapkan telah terpenuhi. Dengan kata lain, penelitian ini dikategorikan berhasil (Firdaus et al., 2023).

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Wulan Maharani, Emiliansyah Banowo dan Ekaning Setyarini yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap Fenomena *Fear of Missing Out* (FoMO) Di Kalangan Generasi Z Pada Wilayah Jakarta Utara”. Hasil dari penelitian ini FoMO merupakan singkatan dari "*Fear of Missing Out*" yang dapat diartikan sebagai rasa takut atau khawatir akan kehilangan suatu pengalaman atau acara yang sedang tren atau populer. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Media Dependence Theory. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap fenomena FoMO yang dialami oleh generasi Z di wilayah Pluit Jakarta Utara. Subjek penelitian ini adalah generasi Z di wilayah Pluit Jakarta Utara. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria. Kriteria dalam penelitian ini adalah generasi Z yang berusia 17–25 tahun dan merupakan pengguna aktif media sosial TikTok. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan penyebaran kuesioner kepada 96 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial TikTok berpengaruh positif dan signifikan terhadap fenomena FoMO sebesar 28,5%. Semakin tinggi penggunaan media sosial TikTok, maka semakin tinggi pula fenomena FoMO yang dialami oleh penggunanya. (Maharani et al., 2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Trifosa Lesnussa dan Ronald Alfredo dengan hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kecanduan Penggunaan TikTok Terhadap *Fear of Missing Out* (Studi Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021-2023 Universitas Pattimura Ambon). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura Ambon. Pengambilan data primer dilakukan melalui penyebaran kuesioner terhadap 81 orang mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Pattimura Ambon yang terdiri dari angkatan 2021-2023. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* serta menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi sederhana dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) versi 27 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F sebesar 16,266 nilai R sebesar 0,413 nilai R square sebesar 0,171 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p>0,01$). Hal ini berarti ada pengaruh kecanduan penggunaan TikTok terhadap *Fear of Missing Out*, yaitu sebesar 17,1% sedangkan 82,9% dipengaruhi hal lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hipotesis (H1) pada penelitian ini diterima. Hal ini berarti ada pengaruh kecanduan penggunaan TikTok terhadap *fear of missing out* pada mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2021-2023 Universitas Pattimura Ambon. (Trifosa Lesnussa, 2024)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori New Media

Media baru (*new media*) merupakan konsep yang mengacu pada bentuk komunikasi digital yang saling terhubung dalam jaringan serta menekankan konvergensi teknologi dan kemampuan interaktif (Efendi *et al.*, 2017). Teori media baru yang dikembangkan oleh Pierre Lévy juga memperkuat pemahaman ini dengan menambahkan dua pendekatan penting, salah satunya adalah pendekatan interaksi sosial yang menilai media berdasarkan kedekatannya dengan komunikasi tatap muka (Feroza & Misnawati, 2021).

Perkembangan teori media baru kemudian diperluas oleh Manuel Castells melalui konsep *network society*, yaitu masyarakat yang terbentuk melalui jejaring digital dimana interaksi sosial tidak lagi dibatasi ruang dan waktu, melainkan berlangsung dalam *space of flows and timeless time* (Castells, 2010). Perspektif ini menekankan bahwa media baru tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai struktur sosial baru yang membentuk cara manusia berinteraksi.

Lebih lanjut, Ruckenstein (2023) mengajukan konsep *algorithmic culture*, yang menyoroti bagaimana algoritma dalam media digital kini tidak hanya menyebarkan informasi, tetapi juga menghasilkan pola budaya secara otomatis (*diffusionisation*) dan memengaruhi pengalaman emosional pengguna saat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berinteraksi dengan sistem rekomendasi. Dengan demikian, kajian-kajian terdahulu menunjukkan bahwa teori media baru terus berkembang seiring kemajuan teknologi, dengan penekanan yang semakin kuat pada jejaring sosial, kendali algoritmik, dan dinamika partisipasi pengguna dalam membentuk makna komunikasi digital.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan teori media baru mencerminkan transformasi media digital dari sekadar alat komunikasi menjadi ruang sosial yang kompleks dan dinamis. Media baru tidak hanya menghadirkan interaktivitas dan konvergensi teknologi, tetapi juga menciptakan bentuk komunikasi yang menyerupai tatap muka, membentuk struktur sosial melalui jejaring digital yang melampaui batas ruang dan waktu, serta membangun budaya dan pengalaman emosional pengguna melalui mekanisme algoritmik. Perkembangan ini menunjukkan bahwa media baru memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk pola komunikasi, relasi sosial, dan konstruksi identitas di era digital saat ini.

Kekuatan *new media* adalah teknologi komunikasi yang melibatkan komputer, agar mempermudah dan mempercepat mendapatkan informasi dari internet serta karakteristiknya yang mudah di akses yaitu mudah digunakan dimana saja tanpa melalui komputer namun sekarang bisa melalui *handphone smartphone*, android, tablet serta bersifat jaringan yaitu koneksi antar jaringan yang melibatkan ke internet dengan adanya aplikasi-aplikasi yang menghubungkan koneksi internet dan sangat interaktif karena di dalam youtube tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respon yang aktif dan respon itu yang menentukan kecepatan dan frekuensi penyajian. Media interaktif memiliki unsur *audio-visual* dan disebut interaktif karena media ini dirancang dengan melibatkan respon pemakai secara aktif (Setiawan, 2013).

Sementara itu, McQuil (dalam Levy *et al.*, 2015) membuat pengelompokan media baru menjadi empat kategori sebagai berikut.

1. Media komunikasi interpersonal yang terdiri dari telepon, handphone, e-mail.
2. Media bermain interaktif seperti komputer.
3. Media pencarian informasi yang berupa portal/*search engine*.
4. Media partisipasi kolektif seperti penggunaan internet untuk berbagi pertukaran dan informasi, pendapat, pengalaman, dan menjalin melalui komputer dimana penggunaannya tidak semata-mata untuk alat namun juga dapat menimbulkan afeksi dan emosional.

Menurut Rogers (dalam Reisa & Irwansyah, 2020), terdapat tiga karakteristik utama media baru, yaitu sebagai berikut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Interactivity*

Media baru memiliki sifat interaktif yang tingkatannya mendekati sifat interaktif pada komunikasi antarpribadi secara tatap muka. Media komunikasi yang interaktif memungkinkan partisipasinya dapat berkomunikasi secara lebih akurat, lebih efektif dan lebih memuaskan.

2. *Demassification*

Demassification atau tidak bersifat massal, maksudnya adalah suatu pesan khusus dapat dipertukarkan secara individual di antara para partisipan yang terlibat dalam jumlah yang besar.

3. *Asynchronous*

Karakteristik ini bermakna bahwa teknologi komunikasi baru atau media baru mempunyai kemampuan untuk mengirimkan dan menerima pesan pada waktu-waktu yang dikehendaki oleh setiap individu peserta.

Penggunaan media sosial seperti TikTok merupakan bagian dari evolusi media baru yang menggeser fungsi platform digital dari sekadar alat komunikasi menjadi ruang konstruksi identitas sosial dan budaya. Media berbasis video pendek ini memungkinkan pengguna melakukan presentasi diri secara selektif, membangun persona digital, dan berpartisipasi dalam tren global yang memperkuat keterikatan komunitas virtual. Lin, Swart, dan Zeng (2023) menjelaskan bahwa format *neuro-image* dalam TikTok berbasis visual, suara, dan gerakan cepat, mendorong pengguna untuk mengekspresikan identitas secara kreatif dan afektif dalam kerangka budaya digital. Sementara itu, Mahmudah *et al.* (2023) menemukan bahwa remaja di Jakarta memanfaatkan TikTok sebagai ruang tampil dan eksplorasi diri, membentuk identitas virtual yang tidak selalu mencerminkan identitas nyata, melainkan citra strategis yang dirancang untuk memperoleh pengakuan sosial.

TikTok sebagai salah satu bentuk media baru mencerminkan karakteristik media digital sebagaimana dijelaskan oleh Manovich (2001), seperti modularitas, variabilitas, dan interaktivitas. Platform ini memungkinkan pengguna terlibat secara aktif dalam produksi dan konsumsi konten, sebagaimana dijelaskan oleh Jenkins (2006) dalam konsep budaya partisipatif. Interaksi ini diperkuat oleh algoritma personal dan fitur sosial seperti komentar, duet, dan likes yang mendorong keterlibatan emosional pengguna.

Dalam konteks penelitian ini, penggunaan TikTok yang intensif dapat memicu gejala psikologis seperti FoMO, yaitu rasa cemas atau takut tertinggal dari pengalaman sosial yang dialami orang lain. Teori media baru membantu menjelaskan bahwa fenomena ini tidak hanya muncul karena isi kontennya, tetapi juga karena sifat dasar media digital yang selalu terhubung (*always connected*), *real-time*, dan berbasis umpan balik sosial instan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, Teori media baru memberikan dasar teoritis yang kuat dalam menelaah hubungan antara intensitas penggunaan TikTok dan timbulnya FoMO pada mahasiswa, karena media baru telah merekonstruksi pola komunikasi dan interaksi sosial yang sangat berbeda dengan media tradisional.

2.2.2 Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok

2.2.2.1 Intensitas

Kartono dan Gulo menyatakan bahwa intensitas merujuk pada kekuatan suatu perilaku atau jumlah energi fisik yang diperlukan untuk merangsang sebuah indera (Kartono & Gulo, 1987). Oleh sebab itu, dapat diketahui bahwa intensitas penggunaan merupakan besarnya kekuatan perilaku tingkatan tertentu dalam menggunakan sesuatu.

Menurut Icek Ajzen intensitas merupakan suatu usaha seseorang atau individu dalam melakukan tindakan tertentu. Seseorang yang melakukan suatu usaha tertentu memiliki jumlah pada pola tindakan dan perilaku yang sama, yang didalamnya adalah usaha tertentu dari orang tersebut untuk mendapatkan pemuas kebutuhannya. Sesuatu yang menyangkut tindakan yang dilakukan pada kurun waktu tertentu memiliki jumlah volume tindakan yang dikatakan memiliki intensitas (Ajzen, 2005).

Pengukuran intensitas ini menyakut sikap atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang sebagai objek yang terarah pada objek. Suatu sikap yang dilakukan secara intensif akan mempengaruhi sikap yang lainnya. Sebagaimana teori yang disampaikan Borgatus bahwa komponen afektif akan selalu berhubungan dengan komponen kognitif dan hubungan tersebut dalam keadaan konsisten. Hal ini berarti jika seseorang mempunyai sikap positif terhadap objek, maka indeks kognitifnya juga akan tinggi (Astuti & Subandiah, 2021).

Dengan demikian, intensitas dapat dipahami sebagai kekuatan dan kesungguhan seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau perilaku secara berulang dan terarah. Intensitas mencerminkan seberapa besar dorongan internal dan usaha individu dalam mencapai tujuan tertentu, serta melibatkan keterkaitan antara aspek kognitif, afektif, dan perilaku yang konsisten dalam membentuk sikap terhadap suatu objek.

2.2.2.2 Media Sosial

Media sosial merupakan alat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengguna dalam berbagi (*to share*), bekerjasama (*to cooperate*) antar pengguna serta melakukan tindakan secara bersamaan di luar organisasi (Rulli, 2017). Media sosial secara garis besar bisa dikatakan sebagai sebuah media online, di mana para penggunanya (*user*)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa *blog*, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang dunia *virtual* yang disokong oleh teknologi multimedia yang kian canggih.

Sejalan dengan itu, menurut Setiadi (2016), media sosial memiliki karakteristik yang membedakannya dari media tradisional, yakni kemampuannya dalam menjangkau audiens secara luas, memungkinkan komunikasi dua arah, serta memungkinkan interaksi dalam waktu nyata atau tertunda. Media sosial juga menjadi sarana komunikasi yang efektif karena mampu menyatukan fungsi penyampaian pesan, partisipasi pengguna, dan distribusi informasi secara cepat dan masif.

Selain itu, Ainiyah (2018) menambahkan bahwa fungsi utama media sosial adalah sebagai media informasi, edukasi, komunikasi, dan interaksi, terutama bagi generasi digital. Karakteristik seperti keterbukaan, kecepatan akses, dan kemampuan menyebarkan konten viral menjadikan media sosial sangat strategis dalam membangun komunikasi yang dinamis dan partisipatif di era digital.

Dari beberapa teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa media sosial merupakan platform digital yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi, berinteraksi, dan berkolaborasi secara aktif. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai ruang partisipatif yang mendukung penciptaan konten, distribusi informasi secara cepat, serta pembentukan komunitas virtual. Karakteristik seperti komunikasi dua arah, keterbukaan, kecepatan akses, dan partisipasi pengguna menjadikan media sosial sebagai elemen penting dalam kehidupan masyarakat digital masa kini.

Menurut Alim (2024), media sosial memiliki empat karakteristik utama yang membedakannya dari media tradisional, yaitu:

1. Interaktivitas, media sosial memungkinkan komunikasi dua arah, di mana pengguna dapat langsung memberikan respons dan membangun percakapan digital secara real-time maupun tidak langsung.
2. Partisipasi, pengguna tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai kreator konten. Hal ini mendorong peran aktif dalam menyebarkan ide, opini, maupun karya visual dan audiovisual.
3. Konektivitas, media sosial membuka ruang terbentuknya komunitas dan jejaring lintas batas geografis, yang memperkuat keterhubungan antar individu maupun kelompok secara daring.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kecepatan distribusi informasi, informasi atau konten dapat tersebar secara cepat dan masif, bahkan dapat menjadi viral dalam hitungan detik, berkat algoritma dan kemampuan teknologi digital.

Karakteristik ini menunjukkan bahwa media sosial bukan sekadar alat komunikasi, tetapi juga ruang interaksi sosial modern yang partisipatif, terbuka, dan sangat dinamis (Alim, 2024). Salah satu media sosial yang saat ini banyak digunakan dan merepresentasikan karakteristik tersebut adalah TikTok.

2.2.2.3 TikTok

TikTok merupakan aplikasi jejaring sosial berbasis video pendek yang dirancang untuk memungkinkan pengguna membuat, menyunting, dan membagikan konten secara kreatif dan interaktif. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk membuat dan membagikan video berdurasi sekitar 15 detik dengan berbagai fitur seperti filter, musik latar (*background music*), dan template lipsync yang digunakan untuk berkomunikasi dengan komunitas penonton secara daring (Omar & Dequan, 2020). TikTok juga dilengkapi dengan algoritma personalisasi yang menyajikan konten sesuai dengan minat pengguna melalui fitur *For You Page* (FYP). Menurut Kaye *et al.* (2021), TikTok merupakan bentuk platformisasi media digital yang menekankan pada distribusi konten instan, keterlibatan aktif pengguna, serta kemampuan adaptif teknologi terhadap perilaku konsumsi media.

Selain itu, dalam pandangan Jenkins (2006), TikTok merepresentasikan budaya partisipatif di mana pengguna tidak hanya menjadi konsumen konten, tetapi juga berperan aktif sebagai kreator yang terlibat langsung dalam proses produksi, distribusi, dan interaksi sosial secara digital. Dengan fitur-fitur tersebut, TikTok menjadi salah satu media sosial paling populer yang digunakan oleh masyarakat digital saat ini, khususnya di kalangan remaja dan dewasa muda.

Berdasarkan ketiga pandangan tersebut, TikTok dapat dipahami sebagai media sosial berbasis video pendek yang memadukan algoritma cerdas, fitur interaktif, dan budaya partisipatif, sehingga mendorong keterlibatan pengguna secara aktif dalam menciptakan dan mengonsumsi konten digital.

Selanjutnya, TikTok sebagai media sosial mencerminkan perkembangan media digital yang ditandai oleh interaktivitas, partisipasi, dan personalisasi. Menurut Manovich (2001), media digital bersifat prosedural dan interaktif, di mana pengguna tidak hanya menjadi penonton pasif, melainkan turut terlibat secara aktif dalam membentuk pengalaman media melalui tindakan seperti menyukai, mengomentari,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau berpartisipasi dalam fitur *duet* dan *stitch*. Jenkins (2006) juga menambahkan bahwa budaya partisipatif menjadikan pengguna sebagai kreator, bukan sekadar konsumen, yang tercermin dalam fenomena tren, tantangan, dan kolaborasi lintas pengguna di TikTok.

Sementara itu, Zhou (2024) menegaskan bahwa algoritma TikTok yang menggabungkan *collaborative filtering* dan *content-based filtering* mampu mempersonalisasi penyajian konten secara efektif, sehingga memperkuat pengalaman pengguna secara individual melalui rekomendasi yang disesuaikan dengan preferensi, perilaku menonton, dan interaksi masing-masing pengguna. Dengan demikian, TikTok sebagai media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana berbagi video, tetapi juga merepresentasikan karakteristik utama media digital masa kini, yaitu interaktivitas, partisipasi, dan personalisasi. TikTok memungkinkan pengguna untuk terlibat secara aktif dalam proses produksi dan konsumsi konten, membentuk budaya kolaboratif yang dinamis, sekaligus memberikan pengalaman yang disesuaikan secara personal melalui sistem algoritma canggih. Hal ini menunjukkan bahwa TikTok bukan sekadar platform hiburan, melainkan ruang digital yang mencerminkan transformasi cara individu berkomunikasi, berkreasi, dan membangun identitas di era media baru.

Kemudian, menurut Nazeer dan Abrar (2025), TikTok memiliki beberapa karakteristik utama yang membedakannya dari media sosial lainnya, yaitu:

1. Format Video Pendek

TikTok menggunakan format video berdurasi pendek yang mudah dikonsumsi secara cepat. Hal ini memungkinkan pengguna untuk menonton berbagai konten hanya dalam waktu singkat, sehingga meningkatkan daya tarik dan intensitas penggunaan.

2. Algoritma Personalisasi (FYP)

Melalui fitur *For You Page* (FYP), TikTok menyajikan konten yang dipersonalisasi berdasarkan minat, kebiasaan, dan interaksi pengguna. Algoritma ini mendorong keterlibatan yang tinggi karena pengguna merasa bahwa konten yang muncul sangat relevan dengan dirinya.

3. Fitur Interaktif

TikTok menyediakan fitur-fitur interaktif seperti komentar, *like*, *duet*, dan *stitch* yang memungkinkan pengguna berkolaborasi atau merespons secara langsung terhadap konten orang lain. Interaktivitas ini memperkuat hubungan sosial digital antar pengguna.

4. Komunitas dan Tren Viral

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TikTok mendorong terbentuknya komunitas digital dan budaya viral melalui penggunaan hashtag, tantangan (*challenges*), dan konten trending. Hal ini menciptakan keterikatan sosial dan dorongan psikologis bagi pengguna untuk terus mengikuti perkembangan yang sedang ramai dibicarakan.

Karakteristik-karakteristik tersebut menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya menarik secara teknis dan visual, tetapi juga mampu membentuk pola keterlibatan pengguna secara psikologis dan sosial. Oleh karena itu, penting untuk memahami lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan TikTok oleh individu.

2.2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan TikTok

Penggunaan aplikasi TikTok oleh individu dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian, proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diterima, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasringan objek (Deriyanto & Qorib, 2018).

1. Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Menurut Ahmadi, perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan TikTok. Karena menurutnya, jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan TikTok ini, maka seseorang tidak akan menggunakannya (Ahmadi, 2009).

Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan TikTok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebagai proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan TikTok. Jadi dalam penggunaan TikTok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi juga bisa digunakan untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru. Penggunaan aplikasi TikTok juga dapat meningkatkan kreativitas seseorang. Namun dilihat dari sisi negatifnya, penggunaan aplikasi TikTok dapat membuat seseorang malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya ia lakukan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Eksternal

Dalam aplikasi TikTok orang-orang memperoleh informasi dari berbagai konten video. Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten dan melakukan interaksi berdasarkan informasi (Rulli, 2017). Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi TikTok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang TikTok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi TikTok, bahkan sampai jadi penggunanya.

Maka dari itu, informasi dikatakan penting dalam penggunaan aplikasi TikTok. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi, dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti TikTok.

2.2.2.5 Indikator Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok

Indikator Intensitas Menurut Purwadarminta adalah sebagai berikut (dalam Astuti & Subandiah, 2021):

1. Durasi

Durasi merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku yang menjadi target. Durasi penggunaan aplikasi TikTok berarti lama waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan aplikasi tersebut, seperti membuat konten video kreatif maupun melihat video kreatif dari pengguna TikTok lainnya.

2. Frekuensi

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target. Aktivitas menggunakan aplikasi TikTok setiap orang berbeda-beda. Tergantung pada frekuensi pada frekuensi atau tingkat keseringan dalam mengakses aplikasi tersebut.

3. Atensi/Perhatian

Atensi dalam konteks penggunaan media sosial merujuk pada sejauh mana individu memberi perhatian terhadap media, baik dari segi seberapa sering mengakses, alasan mengakses, maupun kendali dalam penggunaannya. Menurut pendekatan media dan komunikasi, atensi dapat diukur melalui tiga indikator utama yaitu akses media, orientasi dan control media.

2.2.3 Fear of Missing Out (FoMO)**2.2.3.1 Definisi Fear of Missing Out (FoMO)**

Perilaku *Fear of Missing Out* (FoMO) telah menjadi semakin umum di kalangan remaja saat ini. Mereka sering merasa perlu untuk terus mengikuti perkembangan terbaru di media sosial dan secara rutin memperbarui serta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memeriksa akun sosial mereka untuk tidak tertinggal informasi. Dampak dari perilaku FoMO pada remaja memiliki dampak yang signifikan. Mereka bisa mengalami perasaan cemas, kekhawatiran, dan menjadi hiperaktif dalam memantau aktivitas media sosial mereka. Selain itu, minat mereka terhadap aktivitas dunia nyata dan interaksi sosial dengan teman-teman juga dapat mengalami penurunan. Selain itu, tingkat produktivitas dan konsentrasi mereka juga dapat menurun karena dorongan terus-menerus untuk memeriksa media sosial (Purwanto, 2024). FoMO bisa didefinisikan sebagai rasa khawatir, kecemasan serta kegelisahan terhadap individu pada saat akan tertinggal atau merasa tidak memiliki peristiwa berharga dengan individu atau kelompok lain yang dimana pada saat individu tersebut tidak hadir atau ikut serta di dalamnya dikenali dengan perasaan yang selalu ingin tersambung dengan individu atau kelompok lain di media sosial secara intens (Przybylski *et al.*, 2013).

Menurut Alt, FoMO merupakan fenomena dimana pada saat individu yang merasa cemas pada saat individu lainnya mendapatkan pengalaman yang memuaskan tetapi individu tersebut tidak ikut serta secara langsung, yang menyebabkan individu tersebut berupaya untuk terus terhubung dengan apa yang dilakukan oleh individu lainnya melalui media sosial (Alt, 2015).

Abel, Buff, B mendefinisikan FoMO sebagai keinginan yang kuat dimana individu bisa berada di kedua tempat atau lebih dalam satu waktu, hal ini dilandasi dengan rasa takut kehilangan akan sebuah hal, media sosial yang dipergunakannya dibuat untuk menjadi tempat kebahagiaan terkhusus untuk dapat merasakan hal yang dialami oleh individu lain (Abel *et al.*, 2016).

Berdasarkan beberapa definisi FoMO menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa FoMO adalah perasaan cemas, takut dan gelisah pada saat individu merasa tertinggal pada saat ia tidak berada atau tidak dapat merasakan sesuatu yang menyenangkan yang dirasakan oleh individu lainnya. Ia akan merasa resah pada saat ia melewatkannya yang terjadi di kehidupan sosialnya. Perasaan ini tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis dan sosial yang mendorong individu untuk terus merasa perlu terhubung dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, penting untuk memahami apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya fenomena FoMO.

2.2.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fear of Missing Out* (FoMO)

FoMO dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor menurut Alt (2015) yang berkaitan dengan kondisi psikologis dan kebiasaan sosial individu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun faktor-faktor utama yang memengaruhi munculnya FoMO adalah sebagai berikut.

1. Kebutuhan keterkaitan sosial

Individu yang merasa kurang terhubung dengan lingkungan sosial atau tidak memiliki kedekatan emosional dengan kelompoknya cenderung lebih mudah mengalami kecemasan akan ketertinggalan.

2. Intensitas penggunaan media sosial

Semakin tinggi frekuensi dan durasi seseorang dalam menggunakan media sosial, maka semakin besar kemungkinan individu tersebut merasa perlu terus mengikuti aktivitas orang lain dan terlibat dalam tren yang sedang berlangsung.

3. Ketidakpuasan terhadap kebutuhan psikologis

Individu yang tidak merasa cukup dalam hal kompetensi, otonomi, dan keterhubungan sosial sering kali menggunakan media sosial sebagai pelarian untuk memenuhi kebutuhan tersebut secara virtual.

Faktor-faktor ini telah diidentifikasi dalam sejumlah penelitian yang menunjukkan bahwa kondisi internal individu, pola interaksi digital, serta ekspektasi sosial yang tinggi berkontribusi terhadap tingkat FoMO yang dialami.

Menurut Przybylski *et al.* (2013), faktor-faktor FoMO, yaitu sebagai berikut.

1. Memiliki rasa khawatir ketika tidak dapat mengikuti ataupun tergabung dalam pengalaman maupun kegiatan yang dilakukan oleh individu lainnya
2. Memiliki rasa khawatir ketika individu lainnya memiliki pengalaman ataupun kegiatan yang lebih menyenangkan daripada dirinya
3. Selalu mencari tahu apa yang sedang terjadi dengan individu lain melalui media sosial
4. Sering membagikan atau update kabar dirinya melalui media sosial miliknya

Sedangkan menurut Leary & Baumeister (dalam Abel *et al.*, 2016) terdapat dua faktor yang menyebabkan terjadinya FoMO adalah sebagai berikut.

1. Kecemasan

Kecemasan yaitu rasa takut akan keterasingan yang dapat membuat seorang individu menyesuaikan dirinya dengan sebuah kelompok untuk menghindari keterasingan.

2. Harga diri

Harga diri adalah evaluasi konsep diri atau komponen yang memperlihatkan apa yang seseorang rasakan mengenai dirinya sendiri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian dari berbagai teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya FoMO melibatkan kondisi psikologis internal seperti kebutuhan akan keterhubungan, motivasi sosial, kecemasan, dan harga diri. Selain itu, intensitas penggunaan media sosial juga menjadi pemicu signifikan yang memperkuat dorongan untuk terus terhubung dan tidak ingin tertinggal dari pengalaman sosial orang lain. Untuk memahami FoMO secara lebih mendalam, penting juga untuk mengkaji aspek-aspek yang membentuk pengalaman emosional dan sosial dari individu yang mengalami fenomena ini.

2.2.3.3 Aspek-Aspek *Fear of Missing Out* (FoMO)

Menurut Abel *et al.* (2016) aspek-aspek dari FoMO yaitu sebagai berikut.

1. *Sense of self*

Menilai pandangan seorang individu mengenai dirinya sendiri. *Sense of self* ialah pandangan seseorang mengenai dirinya sendiri, seperti sejauh apa individu tersebut mengenal dirinya sendiri dan sejauh apa juga individu tersebut membatasi pengaruh lingkungan terhadap dirinya.

2. *Social interaction*

Menilai perasaan individu terhadap keterhubungannya dengan individu lainnya, masalah mereka dengan rasa malu, dan tingkat nyamannya seorang individu saat berinteraksi dengan individu lainnya dari sebuah kelompok. *Social interaction* ialah sebuah hubungan antara dua maupun lebih individu yang saling mempengaruhi, memperbaiki, mengubah satu sama lain.

3. *Social anxiety*

Rasa cemas yang diakibatkan oleh penggunaan media sosial. *Social anxiety* adalah rasa khawatir dan takut yang berlebihan pada saat individu berada di sebuah tempat yang sama dengan individu lainnya dan merasa khawatir mendapatkan penilaian bahkan evaluasi yang buruk akan dirinya, dan ia akan merasa aman jika sendirian.

Namun, menurut Mandas dan Silfiyah (2022), aspek FoMO tidak hanya terbatas pada aspek psikologis internal tersebut, melainkan juga mencakup sebagai berikut.

1. *Need to Belong* (Kebutuhan untuk Terhubung)

Kebutuhan dasar individu untuk merasa menjadi bagian dari kelompok sosial. Ketika kebutuhan ini tidak terpenuhi secara nyata, media sosial menjadi pelarian untuk mempertahankan keterhubungan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Social Self-Esteem (Harga Diri Sosial)

Tingkat harga diri yang dipengaruhi oleh seberapa besar individu merasa diterima di lingkungan sosial digital, sering kali tercermin dari respons orang lain seperti likes, komentar, dan perhatian sosial lainnya di media sosial.

Berdasarkan pemaparan dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek FoMO mencakup faktor internal seperti sense of self, interaksi sosial, dan kecemasan sosial, serta faktor eksternal seperti kebutuhan untuk terhubung dan harga diri yang dibentuk melalui validasi sosial di media digital. Aspek-aspek ini saling berkaitan dan membentuk dasar psikologis mengapa individu ter dorong untuk terus aktif dalam lingkungan media sosial. Setelah memahami aspek-aspek tersebut, penting juga untuk meninjau berbagai dampak yang ditimbulkan dari fenomena FoMO terhadap perilaku dan kondisi psikologis individu.

2.2.3.4 Dampak *Fear of Missing Out* (FoMO)

Menurut Przybylski *et al.* (2013), terdapat beberapa dampak FoMo, yaitu sebagai berikut,

1. Individu merasa telah menjadi kewajiban untuk selalu melihat media sosial. Telah menjadi kewajiban bagi individu yang FoMO untuk melihat sosial media, untuk selalu up to date atau mengetahui berita ataupun kegiatan yang dilakukan oleh orang lain di sosial media.
2. Individu selalu memaksakan diri untuk ikut serta dalam segala kegiatan. Menghadiri suatu tempat ataupun acara sudah menjadi sebuah ajang perlombaan bagi individu yang FoMO, tujuannya untuk meningkatkan harga diri melalui posting-an yang ia unggahan di sosial media nya. Dan juga ia berupaya untuk membuat kehadirannya untuk diakui dan ingin berbeda dari pada yang lainnya.
3. Individu sering membuat “panggung pertunjukkan” sendiri. “Panggung” yang dimaksud bisa di *front-stage* (daring) maupun *back-stage* (luring), pada panggung tersebut individu mempresentasikan dirinya dari kehidupan sehari-harinya. Panggung tersebut berguna untuk memberikan kesan yang unik dan juga berbeda daripada yang lainnya.

Sedangkan menurut Udin *et al.* (2024), dampak FoMO pada mencakup beberapa aspek berikut.

1. Kecemasan Sosial

Individu mengalami perasaan gelisah dan khawatir jika tidak mengetahui atau mengikuti informasi yang sedang tren di media sosial.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penurunan Fokus Akademik

FoMO menyebabkan gangguan konsentrasi karena individu cenderung lebih sering memeriksa media sosial dibandingkan fokus pada kegiatan belajar.

3. Tekanan Sosial dan Membandingkan Diri

Mahasiswa sering membandingkan pencapaian atau gaya hidup mereka dengan orang lain yang dilihat di media sosial, sehingga memicu stres dan ketidakpuasan terhadap diri sendiri.

4. Kebutuhan Eksistensi Berlebih

Individu ter dorong untuk terus tampil aktif dan mengikuti tren agar tetap dianggap eksis dan diakui dalam komunitas digitalnya.

Berdasarkan uraian dari berbagai ahli, dapat disimpulkan bahwa FoMO berdampak pada berbagai aspek kehidupan individu, baik secara psikologis maupun sosial. Mulai dari munculnya kecemasan sosial, tekanan untuk selalu mengikuti tren, hingga kecenderungan membandingkan diri dengan orang lain, serta dorongan untuk terus tampil eksis di dunia maya. Selain itu, FoMO juga dapat memengaruhi fokus dan produktivitas, terutama dalam konteks akademik. Berbagai dampak tersebut menunjukkan bahwa FoMO bukan hanya fenomena digital biasa, melainkan kondisi yang dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku individu secara menyeluruh. Oleh karena itu, untuk memahami FoMO secara lebih komprehensif, penting pula untuk mengidentifikasi indikator-indikator utama yang menjadi ciri khas dari fenomena ini.

2.2.3.5 Indikator Fear of Missing Out (FoMO)

Menurut penelitian Przybylski *et al.* (2013) terdapat dua indikator dari FoMO, yaitu :

1. Kebutuhan Psikologis *Self*

Self merupakan kebutuhan psikologis ini berhubungan dengan kompetensi dan autonomi. Kompetensi adalah keyakinan dari individu untuk melakukan sesuatu secara efektif dan baik, sementara itu autonomi merupakan kemampuan individu untuk memilih sebuah keputusan. Namun jika kebutuhan psikologis akan *self* tidak terwujudkan, maka individu akan cenderung mengekspresikannya melalui media sosial agar mendapatkan segala macam informasi dan juga yang berhubungan dengan individu lainnya.

2. Kebutuhan Psikologis *Relatedness*

Relatedness adalah kebutuhan terhadap individu untuk dapat selalu merasa terhubung dengan individu lainnya. Jika kebutuhan *relatedness* tersebut tidak dapat terwujudkan, maka individu cenderung akan merasakan rasa khawatir dan juga akan mencari tahu pengalaman dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang sedang dilakukan oleh individu lainnya melalui media sosial.

2.3 Konsep Operasional

2.3.1 Konseptual Variabel

2.3.1.1 Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok (Variabel Independen X)

Variabel independen, atau variabel bebas, adalah faktor-faktor yang diasumsikan memiliki kemungkinan memengaruhi, menyebabkan, atau memberikan dampak pada hasil atau outcome setelah suatu kegiatan dalam jangka pendek (Creswell, 2016: 70) Variabel independen pada penelitian ini adalah intensitas penggunaan media sosial TikTok. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut (Astuti & Subandiah, 2021):

1. Durasi

Durasi merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan individu untuk melakukan perilaku yang menjadi target. Durasi penggunaan aplikasi TikTok berarti lama waktu yang dibutuhkan untuk menggunakan aplikasi tersebut, seperti membuat konten video kreatif maupun melihat video kreatif dari pengguna TikTok lainnya.

2. Frekuensi

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target. Aktivitas menggunakan aplikasi TikTok setiap orang berbeda-beda. Tergantung pada frekuensi pada frekuensi atau tingkat keseringan dalam mengakses aplikasi tersebut.

3. Atensi/Perhatian

Atensi dalam konteks penggunaan media sosial merujuk pada sejauh mana individu memberi perhatian terhadap media, baik dari segi seberapa sering mengakses, alasan mengakses, maupun kendali dalam penggunaannya. Menurut pendekatan media dan komunikasi, atensi dapat diukur melalui tiga indikator utama yaitu akses media, orientasi dan control media.

2.3.1.2 Fear of Missing Out (FoMO) (Variabel Dependend Y)

Variabel dependen, atau variabel terikat, adalah variabel yang terkait dengan variabel bebas. Secara sederhana, variabel dependen adalah hasil atau *outcome* yang dipengaruhi oleh variabel independen (Creswell, 2016: 70). Adapun variabel Y pada penelitian ini adalah FoMO. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan Psikologis *Self*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Self merupakan kebutuhan psikologis ini berhubungan dengan kompetensi dan autonomi. Kompetensi ialah keyakinan dari individu untuk melakukan sesuatu secara efektif dan baik, sementara itu autonomi merupakan kemampuan individu untuk memilih sebuah keputusan. Namun jika kebutuhan psikologis akan self tidak terwujudkan, maka individu akan cenderung mengekspresikannya melalui media sosial agar mendapatkan segala macam informasi dan juga yang berhubungan dengan individu lainnya.

2. Kebutuhan Psikologis *Relatedness*

Relatedness ialah kebutuhan terhadap individu untuk dapat selalu merasa terhubung dengan individu lainnya. Jika kebutuhan relatedness tersebut tidak dapat terwujudkan, maka individu cenderung akan merasakan rasa khawatir dan juga akan mencari tahu pengalaman dan kegiatan yang sedang dilakukan oleh individu lainnya melalui media sosial.

2.3.2 Operasional Konsep

Tabel 2. 1 Tabel Operasional Konsep

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok (Variabel X)	Durasi	1. Waktu yang dihabiskan per sesi dalam sehari 2. Durasi penggunaan TikTok saat waktu senggang 3. Perbandingan waktu penggunaan TikTok dengan aktivitas lainnya 4. Waktu penggunaan TikTok sebelum tidur	Skala Likert
	Frekuensi	1. Berapa kali dalam sehari pengguna membuka aplikasi TikTok	
	Atensi	1. Seberapa sering dan lama pengguna mengakses TikTok 2. Tujuan atau motivasi pengguna dalam menggunakan TikTok 3. Kemampuan mengontrol penggunaan TikTok	
<i>Fear of Missing Out</i> (Variabel Y)	Kebutuhan Psikologis <i>Self</i>	1. Seberapa besar pengaruh TikTok terhadap rasa percaya diri 2. Tingkat ketergantungan pada TikTok untuk mendapatkan validasi sosial	Skala Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
	Kebutuhan Psikologis <i>Relatedness</i>	3. Kecenderungan merasa tertinggal jika tidak aktif di TikTok 4. Pengaruh TikTok terhadap keputusan dalam kehidupan sehari-hari 1. Intensitas interaksi dengan teman melalui TikTok 2. Perasaan cemas jika melewatkkan tren terbaru di TikTok 3. Pengaruh TikTok dalam membentuk hubungan sosial dengan orang lain	

2.3 Kerangka Pemikiran

Pada penelitian ini, model yang digunakan sebagai landasan adalah model teori *New Media* atau disebut Media Baru. Dengan menggunakan teori ini, penelitian akan melihat bagaimana intensitas penggunaan media sosial TikTok memengaruhi FoMO pada Mahasiswa Pekanbaru. Dengan demikian, teori *New Media* akan membantu menganalisis hubungan antara intensitas penggunaan TikTok terhadap FOMO.

Dari uraian yang tertera diatas, maka penulis membuat suatu kerangka penelitian sebagai berikut:





© Hak Cipta
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Hipotesis

Teori *New Media* digunakan sebagai landasan dalam perumusan hipotesis pada penelitian ini. Adapun yang dimaksud dengan hipotesis merupakan jawaban awal terhadap pertanyaan atau permasalahan penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk kalimat. Jawaban tersebut bersifat sementara karena didasarkan pada teori yang relevan, bukan berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2013: 71).

Berdasarkan teori-teori dan kerangka konseptual diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- : Terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap *Fear of Missing Out* pada mahasiswa pekanbaru.
- : Tidak terdapat pengaruh antara intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap *Fear of Missing Out* pada mahasiswa pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam upaya untuk mengetahui secara mendalam mengenai pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) pada mahasiswa pekanbaru, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dan perhitungan statistik. Lalu jenis penelitian yang digunakan adalah jenis pendekatan asosiatif.

Penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang besifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini jenis penelitian asosiatif digunakan untuk mengedintifikasi sejauh mana pengaruh variabel X yaitu intensitas penggunaan media sosial TikTok (variabel bebas) terhadap variabel Y yaitu *Fear of Missing Out* (FoMO) (variabel terikat).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis pilih di beberapa universitas yang ada di Pekanbaru yang merupakan Ibu Kota dari Provinsi Riau, karena subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang berada di Pekanbaru.

Waktu penelitian merupakan istilah yang mengacu pada kapan waktu berlangsungnya penelitian atau lama penelitian ini dilakukan. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi artinya seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri-ciri yang sama, jumlah penghuni, baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu, sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan. (Hermina & Huda, 2024).

Secara keseluruhan, populasi penelitian berjumlah 110.155 yang merupakan mahasiswa S1 dari lima Universitas yang bekerja sama dengan Bank Indonesia di Kota Pekanbaru. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari laman Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikt). Berikut data populasi penelitian:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1 Populasi Mahasiswa S1 Tahun 2023

No	Perguruan Tinggi	Populasi
1.	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU)	28.916
2.	Universitas Riau (UNRI)	30.858
3.	Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI)	10.999
4.	Universitas Islam Riau (UIR)	28.836
5.	Universitas Lancang Kuning (UNILAK)	10.546
	Jumlah	110.155

Sumber: Kemendikbud, PDDikti

3.3.2 Sampel

Sampling adalah metode yang digunakan oleh para peneliti untuk secara terencana memilih sebagian kecil dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya sebagai sampel untuk dijadikan subjek observasi atau eksperimen sesuai dengan tujuan penelitian (Firmansyah, 2022). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik non-probability sampling di mana peneliti memilih sampel secara sengaja (purposive) berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu yang dianggap relevan dengan penelitian. Artinya, tidak semua anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih, tetapi hanya mereka yang memenuhi syarat tertentu yang dijadikan responden. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Responden merupakan mahasiswa aktif dari 5 Universitas di Pekanbaru yaitu, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Universitas Riau, Universitas Muhammadiyah Riau, Universitas Riau da Universitas Lancang Kuning.
- b. Responden yang mempunyai aplikasi TikTok.
- c. Responden merupakan mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial TikTok.

Dikarenakan jumlah populasi yang sudah diketahui, maka peneliti dalam penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

Maka jika rumus tersebut digunakan dalam penelitian ini, hasilnya adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\begin{aligned} n &= \frac{110.155}{1+110.155(0,1)^2} \\ n &= \frac{110.155}{1+110.155(0,01)} \\ n &= \frac{110.155}{1+1101,55} \\ n &= \frac{110.155}{1102,55} \\ n &= 99,909 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan melalui rumus diatas peneliti menemukan nilai n berjumlah 99,909 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 sampel. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden yang terbagi sesuai 5 Universitas yang termasuk dalam batasan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan dan mengukur informasi mengenai variabel. Data ini akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis dan menilai hasil penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara sebagai berikut:

3.4.1 Data Primer

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data primernya. Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian kepada responden. (Education *et al.*, 2021)

Skala Pengukuran pada penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Adapun skor terendah sampai tertinggi pada penelitian sebagai berikut: (Taluke *et al.*, 2019)

Tabel 3. 2 Skala Pengukuran Data Primer

Sangat Setuju (SS)	Diberi Skor 5
Setuju (S)	Diberi Skor 4
Netral (N)	Diberi Skor 3
Tidak Setuju (TS)	Diberi Skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Diberi Skor 1

Pada saat proses mengumpulkan data, kuesioner disebarluaskan ke mahasiswa Pekanbaru yang telah diberikan batasan oleh peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2 Data Sekunder

Peneliti mengumpulkan data sekunder melalui telah literatur, seperti skripsi, jurnal dan sumber internet yang berkaitan dengan topik penelitian. Data ini digunakan untuk memperkuat data primer jika data primer tidak mencukupi.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas**3.5.1 Uji Validitas**

Validitas digunakan untuk menilai apakah instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian sesuai untuk mengukur konsep yang dimaksud. Instrumen dianggap efektif jika dapat mengukur objek dengan akurat. Validitas memiliki peran yang sangat krusial dalam analisis isi karena hasil dari analisis tersebut sangat bergantung pada instrumen yang digunakan. Jika instrumen tidak sesuai, maka hasil analisis tidak dapat diandalkan (Erianto, 2011: 259). Untuk mengetahui tingkat keterampilan instrumen dapat digunakan rumus *product moment* yaitu:

$$r = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

N = Jumlah Individu dalam Sampel

X = Angka Mentah untuk Variabel X

Y = Angka Mentah untuk Variabel Y (Kriyantono, 2010: 175)

Untuk menguji kevalidan sebuah data, dapat menggunakan uji r tabel, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Df = N-2

Df : Derajat Kebebasan

N : Sampel

Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka item pada lembar observasi dinyatakan valid, kebalikannya jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka item observasi dinyatakan tidak valid atau tidak dapat digunakan (Sujarweni, 2015: 108)

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian merujuk pada konsistensi atau ketabilan hasil penelitian dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas, seringkali dilakukan uji statistik yang melibatkan konsistensi jawaban dari partisipan ketika mereka dimintai kembali pendapat mereka. Dalam penelitian yang menggunakan instrumen seperti angket atau skala bertingkat, reliabilitas dapat diuji menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengukur sejauh mana item-item dalam instrumen tersebut saling berkaitan atau konsisten:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{2i}}{\sigma_{2\tau}} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma_{2i}$ = Varians Skor Tiap-Tiap Item

$\sigma_{2\tau}$ = Varians Total

k = Jumlah Item (Abdurrahman *et al.*, 2014: 48).

Apabila Koefisien $Cronbach Alpha R_{alpha} \geq R_{tabel}$ sehingga dapat dikatakan reliabel sebaliknya apabila $R_{alpha} \leq R_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3. 3 Tabel Tingkat Reliabilitas

Nilai Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00-0,20	Kurang Reliabel
>0,20-0,40	Agak Reliabel
>0,40-0,60	Cukup Reliabel
>0,60-0,80	Reliabel
>0,80-1,00	Sangat Reliabel

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana adalah proses analisis statistik yang melibatkan hanya dua variabel, yang dikenal sebagai variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Adapun rumus dari regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependental

X = Variabel Independental

a = Konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b = Koefisien regresi (angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bilai b (-) maka terjadi penurunan) (Hafni Sahir, 2021: 52).

3.6.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi secara prinsip mengukur seberapa besar variabel independen (bebas) memengaruhi variabel dependen (terikat). Jika nilai koefisien determinasi dalam model regresi mendekati nol, itu menandakan bahwa pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi semakin kecil. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 100%, itu menunjukkan bahwa pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Berikut rumus koefisien determinasi:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi (Hafni Sahir, 2021: 54).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa Pekanbaru yang berkuliah di perguruan tinggi yang berstatus sebagai Universitas dan bekerjasama dengan Bank Indonesia dan merupakan Mahasiswa yang aktif di perguruan tinggi.

4.1 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau adalah hasil dari perubahan status Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru, yang diubah menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru oleh Peraturan Presiden Republik Nomor 2 Tahun 2005, yang dikeluarkan pada 4 Januari 2005. Presiden Republik Indonesia, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono, meresmikan perubahan tersebut pada 9 Februari 2005. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005, Menteri Agama menetapkan Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru didirikan secara resmi pada 16 September 1970. K.H. Ahmad Dahlan menandatangani piagam dan memilih Prof. H. Ilyas Muhammad Ali sebagai rektor pertama. IAIN Susqa awalnya terdiri dari beberapa fakultas dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan. Fakultas-Fakultas tersebut termasuk Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Mesjid Agung An-nur di Pekanbaru. Dengan persetujuan dari pemerintah daerah, Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru diberi nama Sulthan Syarif Qasim. Nama ini merujuk pada Sulthan Kerajaan Siak Sri Indrapura ke-12 atau terakhir, yang merupakan nama pejuang nasional dari Riau.

Pada awal berdirinya, IAIN Susqa hanya memiliki tiga fakultas: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun, pada tahun 1998, Fakultas Dakwah dibuka sebagai hasil dari Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998, yang dikeluarkan pada 24 Februari 1998. Pada awalnya, fakultas ini termasuk dalam Jurusan Dakwah di Fakultas Ushuluddin. Program Pascasarjana/PP IAIN SUSQA Pekanbaru juga didirikan pada tahun 1997.

Seminar Cendikiawan Muslim pada tahun 1985 dan Seminar Budaya Kerja dalam Perspektif Islam pada tahun 1987, serta diskusi antara ulama dan cendikiawan dari seluruh Provinsi Riau, memicu keinginan untuk memperluas bidang kajian di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru. Rekomendasi muncul

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membuka program studi baru yang umum di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru selama tiga tahun berturut-turut (1996, 1997, dan 1998). Status IAIN Susqa diubah menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Syarif Kasim Riau pada 9 September 1998, dan persiapan dimulai secara bertahap. Beberapa fakultas membuka program umum pada tahun akademik 1998/1999. Fakultas Tarbiyah membuka program Psikologi, Fakultas Syari'ah membuka program Manajemen dan Manajemen Perusahaan, dan Fakultas Dakwah membuka program Ilmu Komunikasi. IAIN Suska juga membuka program Teknik Informatika pada tahun akademik 1999/2000 dan Teknik Industri pada tahun akademik 2000/2001. Fakultas Dakwah saat ini mengelola kedua program tersebut.

Fakultas-fakultas ini menjadi fakultas berdiri sendiri pada tahun akademik 2002/2003, dengan memasukkan program studi umum dan beberapa program baru. Fakultas ini memiliki beberapa program studi: Fakultas Sains dan Teknologi memiliki jurusan/program studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas Psikologi memiliki jurusan/program studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial memiliki program studi Manajemen, Akuntansi, dan Manajemen Perusahaan Diploma III; dan Fakultas Peternakan memiliki program studi Ilmu Ternak dengan konsentrasi dalam Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak, dan Teknologi Hasil Tanaman. Oleh karena itu, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa memiliki delapan fakultas: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi, dan Fakultas Peternakan. sebagai persiapan untuk UIN Suska Riau.

Pekembangan UIN Suska tidak hanya terfokus pada aspek pendidikan, yaitu adanya fakultas dan program studi baru, tetapi mencakup perkembangan di bidang fisik, sarana, dan prasarana. UIN Suska memiliki kampus dengan luas 84,15 hektar, 3,65 hektar berada di Jl. K.H. Ahmad Dahlan dan 80,50 hektar berada di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpangbaru Panam Pekanbaru. Pembebasan lahan kampus di Km 15 Jl. H.R. Soebrantas ini terjadi pada tahun 1981/1982 dengan luas awal 60 hektar, dan diperluas menjadi 80,50 hektar pada tahun 2003-2006. Pada tahun 1995/1996 dimulai pembangunan gedung, yang menghasilkan gedung seluas 5.760 m² dengan 70 ruang kuliah.

UIN Suska Riau memiliki delapan fakultas berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja, serta Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2006 yang mengubah PMA RI Nomor 8 Tahun 2005. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Banyak pergantian kepimpinan telah terjadi sejak IAIN Susqa didirikan hingga menjadi UIN Suska, sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 1 Pergantian Kepemimpinan UIN Suska

No	Nama	Periode
1.	Prof. H. Ilyas Muh. Ali	1970-1975
2.	Drs. H. A. Moerad Oesman	1975-1979
3.	Drs. Soewarno Ahmady	1979-1987
4.	Drs. H. Yusuf Rahman, MA	1987-1996
5.	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	1996-2000
6.	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	2000-2005
7.	Prof. Dr. H. M. Nazir	2005-2010
8.	Prof. Dr. H. M. Nazir	2010-2014
9.	Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA	2014-2018
10.	Prof. Dr. KH. Ahmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag	2018-2020
11.	Prof. Dr. Hairunas, M.Ag	2021-2025

4.1.2 Visi, Misi, Tujuan Strategis, dan Sasaran Strategis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**1. Visi**

“Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keislaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025”.

2. Misi

- a. Menciptakan sumber daya manusia yang saleh, moderat, cerdas, dan berkualitas akademik melalui pendidikan dan pembelajaran yang menggabungkan Islam dengan ilmu, teknologi, dan seni.
- b. Melakukan penelitian dan studi yang inovatif dan efektif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berhubungan dengan Islam.
- c. Memberikan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada integrasi ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dengan Islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
- d. Menerapkan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) serta beradaptasi pada sistem serta perkembangan teknologi.

3. Karakteristik

- a. Pengembangan paradigma ilmu yang menekankan pada iman dan tauhid (*belief affection*).
- b. Pengembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius, sehingga nilai-nilai islam menjadi inti setiap cabang ilmu dengan penerapan prinsip Islam dalam Disiplin Ilmu (IDI) sebagai rill mewujudkan integrasi ilmu dengan Islam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penerapan beberapa disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu keislaman yang memperkuat aspek akidah, ibadah, muamalah dan akhlak.
 - d. Pembinaan dan pengembangan lingkungan madani sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui program Ma'had Al-jami'ah.
 - e. Mewujudkan keunggulan akademik dan profesionalisme yang berlandaskan moral keagamaan dalam kehidupan kampus.
 - f. Pengembangan studi Regional Islam Asia Tenggara dan Tamaddun Melayu sebagai pusat keunggulan (*center of excellence*).
4. Sasaran Strategis
 - a. *Excellent and competitive graduates*, meningkatkan daya saing lulusan terbaik di tingkat nasional dan regional melalui lulusan terbaik di tingkat nasional maupun regional melalui penerimaan mahasiswa baru yang kompetitif, pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dengan mengintegrasikan Islam, sains, teknologi dan atau seni.
 - b. *Contribution toward Civilized Society*, meningkatkan kontribusi dalam pembangunan masyarakat berkeadaban (*civilized society*).
 - c. *Increasing number and quality of national and international publications*, meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang inovatif dan berdaya guna, publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional serta luaran hasil penelitian yang memiliki hak paten dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).
 - d. *Good university governance*, memastikan adanya tata kelola universitas yang baik serta adaptif dengan sistem dan teknologi.
 5. Tujuan
 - a. Melahirkan lulusan yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik serta memiliki cara pandang dunia yang Islami (*Islamic worldview*).
 - b. Menghasilkan penelitian yang inovatif, integratif dan tepat guna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - c. Memberikan pengabdian dan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
 - d. Menghasilkan tata kelola yang beradaptasi terhadap sistem dan teknologi berdasarkan prinsip-prinsip transaparansi, akuntabilitas, bertanggungjawab, independensi dan kewajiban.

4.2 Universitas Riau**4.2.1 Sejarah Singkat Universitas Riau**

Masyarakat dan pemerintah daerah Riau memiliki keinginan untuk mendirikan Universitas Riau, yang kemudian diwujudkan dengan pembentukan Panitia Perguruan Tinggi Riau (P3TR) di Tanjung Pinang. Namun, panitia tersebut juga dipindahkan ke Pekanbaru setelah ibu kota

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Provinsi Riau dipindahkan ke sana. Perguruan tinggi ini didirikan oleh Kolonel Kaharuddin Nasution, Datuk Wan Abdurrahman, Soesman HS, dan Dr. Sutan Balia. Universitas Riau, juga dikenal sebagai UNRI, didirikan pada 1 Oktober 1962 dengan Surat Keputusan Yayasan UNRI Nomor 02/KPTS/JUR/62. Pada 25 September 1962, dengan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 123, UNRI secara resmi didirikan. Pada awalnya, UNRI terdiri hanya dari dua fakultas: Fakultas Ketatanegaraan dan Ketataniagaan (FKK) dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Pada tahun 1963, dua fakultas baru didirikan: Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Pasti dan Alam. Pada tahun 1964, satu fakultas lagi didirikan, Fakultas Perikanan, sehingga UNRI sekarang memiliki lima fakultas.

Pada tahun 1964, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan UNRI berubah menjadi IKIP Jakarta Cabang Pekanbaru. Namun, fakultas tersebut bergabung kembali dengan UNRI pada tahun 1968 dan membentuk dua fakultas: Fakultas Keguruan dan Fakultas Ilmu Pendidikan. Pada tahun 1979, didirikan fakultas tambahan yang disebut Fakultas Non Gelar Teknologi. Pada tahun 1983, kedua fakultas tersebut digabung kembali menjadi satu fakultas, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 1983, fakultas tersebut menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Menurut Surat Keputusan Mendikbud No. 0312/0/1991 yang dikeluarkan pada 6 Juli 1991 yang mengatur tentang penutupan dan pengintegrasian Fakultas Non Gelar di lingkungan Universitas dan Institut, maka Program Studi Penyuluhan Pertanian dan Produksi Pertanian pada tingkat Diploma Tiga diintegrasikan ke dalam Fakultas Pertanian yang akan dibuka. Program Studi Teknik Kimia dan Teknik Sipil mulai menerima siswa untuk program S1 dan D3 pada tahun akademik 1994- 1995. Ini menjadi dasar bagi pembentukan Fakultas Teknik sekarang. Setelah pendirian FNGT, fakultas-fakultas lain di UNRI dibuka secara bertahap. Pada 21 Oktober 1993, Fakultas Pertanian didirikan dengan Surat Keputusan Mendikbud RI No. 0374/0/1993. Pada tahun 2001, Fakultas Teknik secara resmi didirikan dengan terbitnya Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 236/0/2000 di UNRI pada 21 Desember 2000. Di tahun yang sama, Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) dibuka, yang pada akhirnya akan menjadi Fakultas Kedokteran di UNRI. Pada tahun 2002, Program Studi Ilmu Hukum dibuka.

Fakultas Kedokteran dan Fakultas Hukum di Universitas Riau didirikan tahun 2005. Selanjutnya, tahun 2017, Fakultas Keperawatan didirikan. Pada tahun yang sama, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan berganti nama menjadi Fakultas Perikanan dan Kelautan, dan Fakultas Ekonomi berganti nama menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selain sepuluh fakultas tersebut,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UNRI juga menawarkan program pascasarjana, termasuk tiga program S3 dan dua puluh program S2.

UNRI mempunyai lokasi kampus yang luas untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik. Kampus utama, yang dikenal sebagai Kampus Bina Widya, memiliki luas 345,617 hektar dan sudah beroperasi dari tahun 1983, dengan jarak 12,5 km dari pusat Kota Pekanbaru. Terdapat Gedung Rektorat, sebagian besar fakultas (FISIP, FEB, FMIPA, FPK, FKIP, FAPERTA, dan FT), perpustakaan, berbagai lembaga, UPT TIK, rumah sakit pendidikan, masjid, dan fasilitas lainnya. Kampus Purnama, yang terletak di Kota Dumai dan memiliki luas 32,045 hektar, berfungsi untuk mendukung kegiatan akademik Program Ilmu Kelautan. Sementara itu, Fakultas Hukum, Program Pascasarjana, Program D3 FE, dan Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2) menggunakan Kampus Pattimura, yang terletak di Jalan Pattimura Gobah di Pekanbaru, yang memiliki luas 5,795 hektar, bersama dengan 4 hektar di Jalan Thamrin. Fakultas Kedokteran berlokasi di dekat Rumah Sakit Umum di Jalan Diponegoro. Selain itu, kampus bekas SGO juga digunakan untuk program studi olahraga.

Sejak didirikan pada tahun 1962 hingga 1978, UNRI menggunakan sistem Presidium. Empat tokoh yang menjabat sebagai ketua presidium selama periode ini yaitu Brigjen H. Kaharuddin Nasution(1962- 1967); Brigjen H. Arifin Achmad (1967-1978) dan Prof. Drs. H.M. Farid Kasmy (1978-1980). Pada tahun 1978-1980 UNRI mengalami masa transisi dari sistem Presidium ke sistem Rekor, dimana Prof.Drs. H.M. Farid Kasmy ditunjuk sebagai pejabat Rektor sementara. Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 148/M/1980 UNRI khirnya memiliki rektor definitif. Tercatat Rektor UNRI sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Muchtar Lutfi	:	1980-1984
		1985-1989
2. Prof. Drs. M. Bosman Saleh, MBA	:	1989-1993
3. Dr. Mohammad Diah, M.Ed	:	1993-1997
4. Prof. Dr. Muchtar Ahmad	:	1997-2001
		2002-2006
5. Prof. Dr. Ashaluddin Jalil, M.Sc	:	2006-2010
6. Prof. Dr. Ir. H. Aras Mulyadi, M.Sc	:	2010-2014
		2014-2019
7. Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE., M.Si	:	2019-2022
		2022-2026

4.2.2 Visi, Misi, Tugas, dan Fungsi Universitas Riau

1. Visi

“Menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara tahun 2035”.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi
 - a. Menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi yang unggul;
 - b. Melaksanakan tata kelola universitas yang bermartabat;
 - c. Mengembangkan potensi unggul mahasiswa;
 - d. Menciptakan sistem informasi yang efektif dan menerapkan inovasi untuk kepentingan masyarakat.
3. Tugas Universitas Riau

Menyelenggarakan pendidikan akademik serta pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan / atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.
4. Fungsi Universitas Riau
 - a. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi
 - b. Melaksanakan penelitian untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
 - c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
 - d. Melaksanaan pembinaan bagi pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan
 - e. Melaksanakan kegiatan layanan administratif

4.3 Universitas Muhammadiyah Riau

4.3.1 Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Riau

Muhammadiyah sebagai salah satu pilar bangsa yang memiliki komitmen untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang diridhai Allah SWT. Sejak awal, perguruan tinggi ini telah menjadikan pendidikan sebagai fokus utama dalam pembangunan bangsa. Kontribusi Muhammadiyah di bidang pendidikan secara nasional telah dibuktikan dengan berdirinya lembaga-lembaga pendidikan mulai dari pendidikan pra-sekolah hingga perguruan tinggi.

Persyarikatan Muhammadiyah Wilayah Riau mengambil inisiatif untuk mendirikan Akademi Teknologi Otomotif (ATOM) pada 23 Juli 1993. Pada 17 Juli 1994, juga didirikan Akademi Perawatan Muhammadiyah (AKPER). Pada 5 November 1998, Akademi Keuangan dan Perbankan Muhammadiyah (AKPM) didirikan di kampus KH. Ahmad Dahlan No. 88 Sukajadi, Pekanbaru.

Melalui ketiga institusi pendidikan, tersebut pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau terus berupaya untuk meningkatkan statusnya menjadi universitas dengan tujuan untuk memperkuat amal usaha pendidikan sebagai pilar dakwah amar ma'ruf nahi mungkar melalui penyelenggaraan pendidikan, khususnya di Provinsi Riau. Pada akhirnya, berdasarkan SK Mendiknas RI No. 94/D/O/2008, Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Riau memutuskan untuk mendirikan Universitas Muhammadiyah Riau, yang menjadikannya universitas Muhammadiyah ke-39 di Indonesia. UMRI memiliki lima fakultas sejak berdiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mereka adalah fakultas teknik, fakultas ekonomi, fakultas matematika, fakultas ilmu pengetahuan alam dan kesehatan, fakultas komputer, dan fakultas komunikasi.

4.3.2 Visi dan Misi Universitas Muhammadiyah Riau

1. Visi

“Menjadikan Universitas Muhammadiyah Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bermarwah dan bermartabat dalam menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai IPTEKS dengan landasan IMTAQ tahun 2030”.

2. Misi

- a. Mencapai keunggulan dalam bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta Al-Islam Kemuhammadiyahan.
 - b. Menguasai serta memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi pada pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta dalam Al-Islam Kemuhammadiyahan.
 - c. Menyelenggrakan pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan pada etika, nilai dan moral islami.
 - d. Menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan budaya mutu, pengembangan IPTEK dan implementasi iman dan taqwa.

4.4 Universitas Islam Riau

4.4.1 Sejarah Singkat Universitas Islam Riau

Pada 4 September 1962 bertepatan dengan 23 Zulkaidah 1382 H, didirikan Universitas Islam Riau merupakan perguruan tinggi tertua di Provinsi Riau yang berada di bawah Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau. Para pendiri Universitas Islam Riau meliputi H. Arifin Achmad, H. Soeman Hs, H. Zaini Kunin, H.R Subrantas Siswanto, Hj. Khadijah Ali, H. Kaharuddin Nasution.

Universitas Islam Riau (UIR) memiliki sejarah yang panjang, karena merupakan perguruan tinggi tertua di Provinsi Riau. Pada awal berdirinya UIR tidak terlepas dari upaya pengembangan pendidikan Islam di ibukota Pekanbaru.

Sejak tahun 1958, UIR telah membantu membangun dunia intelektual, yang memainkan peran penting dalam kemajuan Provinsi Riau yang baru dibentuk. Terlepas dari awal berdirinya pada 4 September 1962 sebagai upaya untuk merealisasikan tujuan YLPI untuk mendirikan perguruan tinggi di Provinsi Riau, UIR baru diresmikan pada 18 April 1963 oleh Datuk Wan Abdurrahman sebagai Ketua Badan Pelaksana Pembangunan. Pada hari yang sama, H. Anton Timur Jaelani, M.A., Kepala Urusan Perguruan Tinggi dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Departemen Agama Republik Indonesia, menandatangani piagam Universitas Islam Riau.

4.4.2 Visi dan Misi Universitas Islam Riau

1. Visi

“Menjadi Universitas Islam Berkelas Dunia Berbasis Iman dan Takwa”
“To be World Class Islamic University Based on Iman and Takwa”

2. Misi

Misi Universitas Islam Riau ditetapkan melalui surat keputusan Rektor Universitas Islam Riau nomor 098/UIR/KPPS/2021, yang disetujui pada rapat senat Universitas Islam Riau.

- a. Mengimplementasikan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang memiliki perspektif global yang berbasis iman serta takwa
- c. Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta teknologi yang berlandaskan iman dan takwa
- d. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat bernalih well-being yang berlandaskan iman dan takwa
- e. Menyelenggarakan dakwah islamiyah melalui lisan, tulisan, tindakan dan dengan bijaksana
- f. Menerapkan tata kelola universitas Islam yang baik

4.5 Universitas Lancang Kuning

4.5.1 Sejarah Singkat Universitas Lancang Kuning

Universitas Lancang Kuning, atau Unilak, adalah salah satu perguruan tinggi swasta yang paling terkenal di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Yayasan Raja Ali mendirikan universitas ini pada tanggal 9 Juni 1982 dengan Surat Keputusan Raja Ali Haji No.001/KEP-Yasrah/82. Prof. Dr. Junaidi, SS, M.Hum. adalah rektor Unilak saat ini.

Unilak didirikan oleh pemerintah Provinsi Riau dan tokoh-tokoh masyarakat setempat, dengan tujuan utama untuk membantu siswa yang tidak dapat diterima di perguruan tinggi negeri yang ada di Provinsi Riau dan tidak memiliki dana yang cukup untuk melanjutkan pendidikan mereka di perguruan tinggi yang ada di luar Provinsi Riau, meskipun mereka ingin melanjutkan pendidikan. Nama Lancang Kuning berasal dari jenis kapal Komando yang pernah ada di armada Kerajaan Melayu Riau pada masa lalu. Selain itu, yayasan yang dipimpin oleh Raja Ali Haji diambil dari nama seorang pujangga dan negarawan yang berasal dari tanah Melayu Riau.

Universitas Lancang Kuning saat ini memiliki sembilan fakultas: Fakultas Administrasi, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Kehutanan, Fakultas Komputer, dan Fakultas Pendidikan. Selain itu, program pascasarjana, seperti Magister

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen dan Magister Hukum, tersedia. Unilak adalah kampus swasta kedua di Riau. Kampus ini memiliki akreditasi B, sedangkan semua program studi memiliki akreditasi B, dan Fakultas Hukum memiliki akreditasi A. Universitas ini memiliki banyak fasilitas, termasuk lapangan bola, basket, voli, jalur jogging, asrama mahasiswa, perpustakaan, dan pekerjaan.

4.5.2 Visi dan Misi Universitas Lancang Kuning

1. Visi

“Menjadi Universitas Unggul di Tingkat Nasional Berlandaskan Budaya Melayu pada Tahun 2030”

2. Misi

- a. Peningkatan kualitas pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di tingkat nasional.
- b. Melakukan penelitian untuk meningkatkan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya.
- c. Melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.
- d. Membangun kemitraan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intensitas penggunaan media sosial TikTok terhadap *Fear of Missing Out (FoMO)* pada mahasiswa di Pekanbaru. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan TikTok dan tingkat FoMO pada mahasiswa. Semakin sering mahasiswa menggunakan TikTok, baik dari segi durasi (lama waktu), frekuensi (seberapa sering), maupun atensi (tingkat perhatian), maka semakin besar pula rasa cemas atau takut mereka terhadap hal-hal yang sedang tren di media sosial.

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa intensitas penggunaan TikTok memberikan pengaruh sebesar 47,6% terhadap timbulnya FoMO, yang berarti hampir setengah dari perasaan FoMO yang dirasakan mahasiswa disebabkan oleh kebiasaan mereka dalam menggunakan TikTok. Sisanya, 52,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa platform media sosial seperti TikTok bukan hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga berpotensi memicu gangguan psikologis seperti rasa takut tertinggal atau ketinggalan informasi. Selain itu, alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah diuji dan terbukti valid serta reliabel, sehingga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah yang kuat.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa:

Diharapkan mahasiswa dapat lebih bijaksana dan selektif dalam menggunakan TikTok, terutama dalam mengatur waktu dan frekuensi penggunaannya. Mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran terhadap dampak negatif yang dapat muncul dari penggunaan media sosial secara berlebihan, seperti kecemasan sosial dan perasaan tidak berdaya jika tidak mengikuti tren.

2. Bagi Lembaga Pendidikan:

Institusi perguruan tinggi hendaknya memberikan pendidikan literasi digital yang tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi, tetapi juga menekankan pada pengendalian diri dan kesehatan mental dalam menggunakan media sosial seperti melakukan program seminar, *workshop*, atau kampanye sadar media sosial dapat menjadi strategi yang efektif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya memfokuskan pada satu variabel bebas yaitu intensitas penggunaan TikTok. Oleh karena itu, disarankan untuk meneliti lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi *Fear of Missing Out* (FoMO), seperti jenis konten yang paling sering dilihat, karakter kepribadian pengguna, tekanan lingkungan sosial, atau bahkan hubungan antara FoMO dengan kesehatan mental secara umum. Peneliti juga dapat menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengalaman pengguna.

4. Bagi Orang Tua dan Masyarakat:

Peran keluarga dan lingkungan sosial sangat penting dalam mendampingi generasi muda dalam menggunakan media sosial. Orang tua dan masyarakat perlu membangun komunikasi terbuka, serta memberikan dukungan emosional dan arahan positif terkait penggunaan teknologi digital, agar dapat meminimalisir dampak negatif seperti *Fear of Missing Out* (FoMO).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M., Muhibdin, S. A., & Somantri, A. (2014). *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian*. Pustaka Setia.
- Abel, J. P., Buff, C. L., & Burr, S. A. (2016). Social media and the fear of missing out: Scale development and assessment. *Journal of Business & Economics Research*, 14(1).
- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Umum*. Rineka Cipta.
- Ainiyah, N. (2018). Remaja Millenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221–236. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.76>
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. Open University Press.
- Alim, S. (2024). *Digital PR: Dasar-Dasar Strategi Komunikasi Di Era Digital* (Issue March).
- Alt, D. (2015). College students' academic motivation, media engagement and fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 49, 111–119.
- Astuti, E., & Andriani, S. (2021). Intensitas penggunaan aplikasi TikTok terhadap perilaku imitasi remaja. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(02).
- Astuti, S. W., & Subandiah, D. S. (2021). Pengaruh Intensitas Penggunaan Tik Tok Terhadap Gratifikasi Penggunanya. *Promedia (Public Relation Dan Media Komunikasi)*, 7(1).
- Beyens, I., Frison, E., & Eggermont, S. (2016). “I don’t want to miss a thing”: Adolescents’ fear of missing out and its relationship to adolescents’ social needs, Facebook use, and Facebook related stress. *Computers in Human Behavior*, 64, 1–8.
- Castells, M. (2010). *The Rise of the Network Society* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Tik Tok, Universitas Tribhuwana. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2).
- Education, E., Elisa, P. N., & Perjuangan, U. B. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(1), 446–452.
- Efendi, A., Astuti, P. I., & Rahayu, N. T. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18(2), 12–24. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v18i2.5188>
- Erianto. (2011). *Analisis Isi Pengantar Metodelogi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.
- Fathadhika, S. (2018). Social media engagement sebagai mediator antara fear of missing out dengan kecanduan media sosial pada remaja. *Journal of Psychological Science and Profession*, 2(3), 208–215.
- Feroza, C. S., & Misnawati, D. (2021). Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophii_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jurnal Inovasi*, 15(1), 54–61. <https://doi.org/10.33557/ji.v15i1.2204>
- Firdaus, Z., Nadyarta, S. A., Atqo, M. H., Ardianti, S. D., & Fajrie, N. (2023). Pengaruh Intensitas Penggunaan TikTok Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa PGSD Universitas Muria Kudus. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 2(2), 70–79.
- Firmansyah, D. (2022). Teknik pengambilan sampel umum dalam metodologi penelitian: Literature review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Hafni Sahir, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Hermina, D., & Huda, N. (2024). *Memahami Populasi dan Sampel : Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif*. 5(12), 5937–5948.
- Jenkins, H. (2006). *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. NYU Press.
- Kartono, & Gulo. (1987). *Kamus Psikologi*. CV Pionir Jaya.
- Kaye, D. B. V., Chen, X., & Zeng, J. (2021). The co-evolution of two Chinese mobile short video apps: Parallel platformization of Douyin and TikTok. *Mobile Media and Communication*, 9(2), 229–253. <https://doi.org/10.1177/2050157920952120>
- Kriyantono, R. (2010). *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (5th ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Levy, P., Setiawan, R., Budaya, D. M., & Mcquail, D. (2015). *LANDASAN TEORI A . Teori Media Baru (New Media Theory) B . Teori S-O-R (Stimulus-Organisme-Response)*. 6(2), 292–293.
- Maharani, W., Banowo, E., Setyarini, E., Komunikasi, F. I., Gunadarma, U., & Barat, J. (2025). *PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP FENOMENA FEAR OF MISSING OUT (FOMO) DI*. 15, 109–119.
- Mahmudah, S. M., Rahayu, M., & Prasetyo, K. (2023). Virtual identity in the use of Tiktok for youth in Jakarta, Indonesia. *Bricolage : Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 9(2), 209–218.
- Mandas, A. L., & Silfiyah, K. (2022). Social Self-Esteem and Fear of Missing Out Pada Generasi Z Pengguna Media Sosial. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 19–27. <https://doi.org/10.53696/27219283.78>
- Manovich, L. (2001). *The language of the new media* (p. 350).
- Maulidiyah, V., Musthofa, I., & Sudrajat, A. (2024). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 9(1), 46–54.
- Nazeer, J., & Abrar, W. (2025). *Digital Disruption and its Impact on Youth: A Case Study of Tiktok Videos*. 5(1), 102–126.
- Omar, B., & Dequan, W. (2020). *Watch, share or create: The influence of personality traits and user motivation on TikTok mobile video usage*.
- Przybylski, A. K., Murayama, K., DeHaan, C. R., & Gladwell, V. (2013). Motivational, emotional, and behavioral correlates of fear of missing out. *Computers in Human Behavior*, 29(4), 1841–1848.
- Purwanto, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Perilaku Fear Of Missing Out (Fomo) di Kalangan Siswa Sma Negeri 1 Wajo. *Precise Journal of Economic*, 3(1), 105–111.
- Reisa, S., & Irwansyah, I. (2020). Fragmentation and Audience Activity on Video-on-Demand Platform: Netflix and the ‘Binge-watching.’ *Jurnal InterAct: Journal of Communication Studies*, 9(2), 120–132. <https://doi.org/10.25170/interact.v9i2.2235>
- Ruckenstein, M. (2023). The feel of algorithms. *University of California Press*.
- Rulli, N. (2017). *Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Remaja Rosdakarya.
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Efektifitas Komunikasi. *Cakrawala: Jurnal Humaniora*, 16(2), 105–114.
- Setiawan, R. (2013). KEKUATAN NEW MEDIA YOUTUBE DALAM MEMBENTUK BUDAYA POPULER DI INDONESIA (Studi Tentang Menjadi Artis Dadakan Dalam Mengunggah Video Musik Di Youtube). *EJurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 355–374. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&c ad=rja&uact=8&ved=0CBoQFjAA&url=http://ejurnal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/06/Jurnal Rudi Ganjal \(06-01-13-04-50-33\).docx&ei=ZyDWU_PIGo](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&c ad=rja&uact=8&ved=0CBoQFjAA&url=http://ejurnal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/06/Jurnal Rudi Ganjal (06-01-13-04-50-33).docx&ei=ZyDWU_PIGo)
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). ISSN 2442-3262 ANALISIS PREFERENSI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN EKOSISTEM MANGROVE DI PESISIR PANTAI KECAMATAN LOLODA KABUPATEN HALMAHERA BARAT *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 6(2), 531–540.
- Trifosa Lesnussa, R. A. (2024). Pengaruh Kecanduan Penggunaan Tiktok Terhadap Fear Of Missing Out Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2021-2023 *Universitas Pattimura Ambon*. 1. 03(01), 1–9.
- Udin, M. D., Andini, N. F., & Kalijaga, S. (2024). SINDROM FOMO : PERSEPSI MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 9(4), 1017–1027.
- Zhou, R. (2024). Understanding the Impact of TikTok’s Recommendation Algorithm on User Engagement. *International Journal of Computer Science and Information Technology*, 3(2), 201–208.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN**Lampiran 1 Kuesioner Penelitian****A. Pengantar**

Perkenalkan saya Tata Heldya Dwicahya, mahasiswa Uin Suska Riau dengan NIM 12140322245. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial TikTok Terhadap *Fear of Missing Out* (FoMO) Pada Mahasiswa Pekanbaru." Tujuan dari kuesioner ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan TikTok memengaruhi perasaan FOMO pada mahasiswa. Data yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian ini. Mohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur dan sebaik-baiknya. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, karena semua pendapat Anda sangat berarti.

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan dengan seksama sebelum menjawab.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur sesuai dengan kondisi dan pengalaman Anda sebenarnya.
3. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, karena semua jawaban sangat berarti untuk keakuratan penelitian ini.
4. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat atau perasaan Anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
5. Jawaban menggunakan skala Likert 5 poin dengan makna sebagai berikut:
 - a. 5 = Sangat Setuju
 - b. 4 = Setuju
 - c. 3 = Netral
 - d. 2 = Tidak Setuju
 - e. 1 = Sangat Tidak Setuju

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama/Inisial :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
3. Apakah anda menggunakan TikTok :
 - a. Ya
 - b. Tidak

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Berasal dari mahasiswa manakah anda :
 - a. UIN SUSKA RIAU
 - b. UNRI
 - c. UMRI
 - d. UIR
 - e. UNILAK
5. Usia :
 - a. 18-19 tahun
 - b. 20-21 tahun
 - c. 22-23 tahun
 - d. 24-25 tahun
 - e. >25 tahun

DAFTAR PERTANYAAN***Durasi***

1. Saya menggunakan TikTok lebih dari 1 jam setiap harinya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Saya sering membuka TikTok sebelum tidur di malam hari
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Saya menggunakan TikTok saat sedang tidak ada kegiatan
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
4. Saya merasa waktu saya banyak dihabiskan untuk menonton TikTok
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Saya sering menunda pekerjaan karena asik menonton TikTok

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

Frekuensi

6. Saya membuka aplikasi TikTok lebih dari 3 kali dalam sehari
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
7. Saya sering mengecek notifikasi TikTok dalam sehari
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
8. Saya menggunakan TikTok secara rutin setiap hari
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
9. Saya lebih sering membuka TikTok dibanding aplikasi lainnya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
10. Saya merasa tidak lengkap jika belum membuka TikTok dalam sehari
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju



© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Atensi

11. Saya sulit menghentikan penggunaan TikTok saat sudah mulai menontonnya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
12. Saya sering fokus dan hanyut dalam konten TikTok yang saya tonton
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
13. Saya lebih memperhatikan isi TikTok daripada percakapan di sekitar saya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
14. Saya suka mencari video TikTok sesuai dengan minat saya
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
15. Saya suka mengikuti tren yang sedang ramai di TikTok
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

Kebutuhan Psikologis Self

16. Saya merasa perlu selalu tau apa yang sedang terjadi di media sosial
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Saya merasa khawatir jika tidak bisa update tren terbaru
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
18. Saya merasa tidak percaya diri jika tidak ikut dalam tren yang sedang viral
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
19. Saya sering membandingkan diri saya dengan orang lain di media sosial
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
20. Saya sering merasa tertinggal ketika melihat teman-teman saya melakukan aktivitas yang menyenangkan di media sosial
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
21. Saya merasa cemas ketika tidak bisa ikut serta dalam kegiatan yang sedang populer di TikTok
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
22. Saya ingin selalu terlihat aktif dan up to date di media sosial
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
23. Saya merasa media sosial membantu saya tetap terhubung dengan apa yang terjadi
 - a. Sangat Setuju

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Setuju
- c. Netral
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

Kebutuhan Psikologis Relatedness

24. Saya merasa harus selalu tau apa yang sedang dilakukan teman-teman saya melalui media sosial
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
25. Saya sering merasa iri saat melihat aktivitas teman-teman saya di TikTok
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
26. Saya sering merasa cemas jika tidak segera merespons unggahan teman di media sosial
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
27. Saya merasa tidak ingin ketinggalan informasi dari media sosial
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
28. Saya merasa khawatir saat tidak bisa membuka TikTok karena takut tertinggal informasi terbaru
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
29. Saya suka membagikan aktivitas saya di TikTok agar tidak merasa tertinggal dari yang lain

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Netral
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju
30. Saya merasa gelisah jika ada yang membicarakan tren TikTok dan saya tidak tau
- a. Sangat Setuju
b. Setuju
c. Netral
d. Tidak Setuju
e. Sangat Tidak Setuju



Lampiran 2 Uji Validitas

Uji Validitas (X)

© **Hanafi****Hak Cipta Dil**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations																
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL	
P01	Pearson Correlation	1	.652**	.490**	.524**	.462**	.642**	.267**	.522**	.509**	.517**	.439**	.536**	.370**	.154	.296**	.665**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,007	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P02	Pearson Correlation	.652**	1	.557**	.618**	.487**	.544**	.372**	.503**	.495**	.535**	.472**	.565**	.308**	.266**	.316**	.689**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,007	,001	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P03	Pearson Correlation	.490**	.557**	1	.441**	.368**	.421**	.354**	.622**	.396**	.416**	.339**	.419**	.236*	.239*	.165	.561**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,018	,016	,101	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P04	Pearson Correlation	.524**	.618**	.441**	1	.678**	.482**	.451**	.602**	.650**	.578**	.561**	.690**	.484**	.282**	.367**	.785**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P05	Pearson Correlation	.462**	.487**	.368**	.678**	1	.519**	.553**	.544**	.638**	.598**	.558**	.663**	.607**	.275**	.489**	.802**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,006	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P06	Pearson Correlation	.642**	.544**	.421**	.482**	.519**	1	.362**	.611**	.578**	.490**	.439**	.631**	.568**	.380**	.420**	.741**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P07	Pearson Correlation	.267**	.372**	.354**	.451**	.553**	.362**	1	.511**	.627**	.569**	.508**	.493**	.490**	.408**	.615**	.710**	
	Sig. (2-tailed)		,007	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P08	Pearson Correlation	.522**	.503**	.622**	.602**	.544**	.611**	.511**	1	.614**	.530**	.494**	.625**	.502**	.423**	.374**	.770**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P09	Pearson Correlation	.509**	.495**	.396**	.650**	.638**	.578**	.627**	.614**	1	.712**	.474**	.579**	.448**	.203*	.562**	.794**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,043	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P10	Pearson Correlation	.517**	.535**	.416**	.578**	.598**	.490**	.569**	.530**	.712**	1	.570**	.551**	.384**	.273*	.493**	.763**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,006	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P11	Pearson Correlation	.439**	.472**	.339**	.561**	.558**	.439**	.508**	.494**	.474**	.570**	1	.730**	.554**	.471*	.453**	.754**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,001	,000	,000		,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P12	Pearson Correlation	.536**	.565**	.419**	.690**	.663**	.631**	.493**	.625**	.579**	.551**	.730**	1	.713**	.417**	.453**	.849**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P13	Pearson Correlation	.370**	.308**	.236*	.484**	.607**	.568**	.490**	.502**	.448**	.384**	.554**	.713**	1	.403**	.544**	.730**	
	Sig. (2-tailed)		,000	,002	,018	,000	,000		,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P14	Pearson Correlation	.154	.266**	.239*	.282**	.275*	.380**	.408**	.423**	.203*	.273**	.471**	.417**	.403**	1	.357**	.505**	
	Sig. (2-tailed)		,127	,007	,016	,004	,006	,000	,000	,043	,006	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P15	Pearson Correlation	.296**	.316**	.165	.367**	.489**	.420**	.615**	.374**	.562**	.493**	.453**	.453**	.544**	.357**	1	.652**	.1
	Sig. (2-tailed)		,003	,001	,101	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
TOTAL	Pearson Correlation	.665**	.689**	.561**	.785**	.802**	.741**	.710**	.770**	.794**	.763**	.754**	.849**	.730**	.505**	.652**	1	
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



© Hak Cipta Uji Validitas (Y)

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations																	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL	
P1	Pearson Correlation	1	.477**	.278**	.208*	.219*	.259**	.333**	.352**	.366**	.337**	.358**	.422**	.525**	.389**	.403**	.507**
	Sig. (2-tailed)		,000	,005	,038	,029	,009	,001	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P2	Pearson Correlation	.477**	1	.777**	.601**	.575**	.422**	.511**	.275**	.509**	.591**	.654**	.485**	.660**	.677**	.670**	.795**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,006	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P3	Pearson Correlation	.278**	.777**	1	.700**	.738**	.598**	.690**	.345**	.581**	.627**	.662**	.494**	.637**	.716**	.655**	.855**
	Sig. (2-tailed)		,005	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P4	Pearson Correlation	.208*	.601**	.700**	1	.702**	.573**	.533**	.242*	.463**	.667**	.671**	.449**	.537**	.580**	.609**	.775**
	Sig. (2-tailed)		,038	,000	,000	,000	,000	,015	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P5	Pearson Correlation	.219*	.575**	.738**	.702**	1	.646**	.678**	.308**	.563**	.773**	.769**	.454**	.527**	.680**	.630**	.837**
	Sig. (2-tailed)		,029	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P6	Pearson Correlation	.259**	.422**	.598**	.573**	.646**	1	.663**	.226*	.608**	.526**	.514**	.382**	.483**	.523**	.456**	.704**
	Sig. (2-tailed)		,009	,000	,000	,000	,000	,024	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P7	Pearson Correlation	.333**	.511**	.690**	.533**	.678**	.663**	1	.301**	.713**	.602**	.590**	.533**	.590**	.625**	.553**	.792**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P8	Pearson Correlation	.352**	.275**	.345**	.242*	.308**	.226*	.301**	1	.381**	.155	.285**	.531**	.275**	.253**	.247**	.438**
	Sig. (2-tailed)		,000	,006	,000	,015	,002	,024	,002	,000	,124	,004	,000	,006	,011	,013	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P9	Pearson Correlation	.366**	.509**	.581**	.463**	.563**	.608**	.713**	.381**	1	.579**	.583**	.405**	.481**	.599**	.347**	.720**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P10	Pearson Correlation	.337**	.591**	.627**	.667**	.773**	.526**	.602**	.155	.579**	1	.853**	.397**	.610**	.697**	.588**	.814**
	Sig. (2-tailed)		,001	,000	,000	,000	,000	,000	,124	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P11	Pearson Correlation	.358**	.654**	.662**	.671**	.769**	.514**	.590**	.285**	.583**	.853**	1	.450**	.656**	.672**	.636**	.845**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P12	Pearson Correlation	.422**	.485**	.494**	.449**	.454**	.382**	.533**	.531**	.405**	.397**	.450**	1	.661**	.532**	.542**	.677**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P13	Pearson Correlation	.525**	.660**	.637**	.537**	.527**	.483**	.590**	.275**	.481**	.610**	.656**	.661**	1	.591**	.707**	.805**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P14	Pearson Correlation	.369**	.677**	.716**	.580**	.680**	.523**	.625**	.253*	.599**	.697**	.672**	.532**	.691**	1	.678**	.837**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,011	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P15	Pearson Correlation	.403**	.670**	.655**	.669**	.630**	.456**	.553**	.247*	.347**	.588**	.636**	.542**	.707**	.678**	1	.788**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,013	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
TOTAL	Pearson Correlation	.507**	.795**	.855**	.775**	.837**	.704**	.792**	.438**	.720**	.814**	.845**	.677**	.805**	.837**	.788**	1
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Uji Reliabilitas**Uji Reliabilitas (X)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	15

Uji Reliabilitas (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,945	15

Lampiran 4 Uji Regresi Linear Sederhana**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7003,161	1	7003,161	89,027	,000 ^b
	Residual	7708,999	98	78,663		
	Total	14712,160	99			

a. Dependent Variable: Fear Of Missing Out (FOMO) (Y)

b. Predictors: (Constant), Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok (X)

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik**a. Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
Z		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,82432299
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,056
	Negative	-,103
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,010 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Linearitas**ANOVA Table**

Fear Of Missing Out (FOMO) * Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok	Between Groups	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)				
		Linearity		7003,161	94,132	,000
	Within Groups	Deviation from Linearity		3245,149	1,148	,311
			60	74,398		
	Total		99	14712,160		

Lampiran 6 rtabel untuk df (n-2)

df (n-2)	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211

Lampiran 7 ttabel untuk df (n-2)

df (n-2)	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
96	1,290	1,660	1,984	2,365	2,628
97	1,290	1,660	1,984	2,365	2,627
98	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626
99	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626
100	1,290	1,660	1,983	2,364	2,625

Lampiran 8 Tabel Koefisien Korelasi

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00	Tidak ada korelasi
>0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,999	Sangat kuat
1,00	Korelasi sempurna



Lampiran 9 Tabulasi Data

Tabulasi Data (X)

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	73
3	4	4	5	3	1	4	4	4	4	2	3	3	1	4	3	50
4	4	2	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	41
5	5	5	5	3	3	2	4	4	5	5	3	4	1	5	3	61
6	5	5	5	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	56
7	5	5	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	50
8	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	2	2	3	52
9	5	6	5	5	3	3	5	2	5	4	3	3	2	4	2	57
10	5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	56
11	5	5	5	3	2	2	5	3	4	5	3	2	3	3	3	56
12	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	35
13	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	61
14	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	60
15	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	66
16	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4	3	3	3	4	3	61
17	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	59
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	73
19	1	1	3	2	1	1	1	3	3	1	1	2	2	2	3	32
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	71
22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	52
23	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	53
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
25	5	4	5	4	1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	59
26	5	5	5	3	2	2	5	3	5	3	3	3	3	2	4	54
27	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
28	4	4	3	3	3	3	3	5	2	2	2	2	2	4	4	46
29	3	5	4	3	2	2	5	3	3	4	3	3	3	3	3	49
30	3	4	4	2	2	2	5	3	2	1	3	3	3	4	5	47
31	4	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	46
32	3	2	4	3	2	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	40
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
34	5	4	4	2	2	5	3	4	3	4	2	4	3	3	5	53
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
36	5	5	5	5	3	5	5	2	5	3	5	5	5	4	5	66
37	5	4	5	3	1	5	2	5	5	5	3	5	5	4	2	59
38	4	3	3	2	5	2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	38
39	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	62
40	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	56
41	5	5	5	5	1	5	4	5	4	1	1	5	5	5	1	56
42	5	5	4	5	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	4	55
43	5	4	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	58
44	4	4	5	3	3	5	5	5	4	4	3	2	2	5	4	56
45	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
46	3	2	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	41
47	5	4	4	1	1	1	4	2	3	1	2	3	2	4	4	43
48	2	3	3	1	1	1	2	2	3	1	1	2	3	2	4	33
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	72
50	5	5	4	3	2	2	4	3	4	3	4	2	3	1	3	22
51	4	4	4	3	2	2	4	2	4	2	3	2	3	2	5	46
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	73
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
57	5	4	5	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	60
58	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	71
59	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	73
60	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	67
61	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	69
62	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
63	5	4	5	3	3	4	3	5	3	5	5	4	4	3	5	61
64	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	69
65	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	2	5	56
66	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
67	3	3	5	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	1	4	39
68	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	52
69	3	4	4	4	2	2	5	5	4	3	5	5	5	5	5	64
70	5	5	5	5	1	2	2	3	4	3	4	4	3	1	3	52
71	4	4	4	4	2	2	4	4	3	5	5	3	3	4	3	46
72	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	2	5	64
73	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	52
74	3	3	5	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	48
75	3	4	4	3	1	1	3	3	3	4	3	3	3	1	2	48
76	4	4	4	1	1	3	3	3	4	4	3	3	3	1	1	42
77	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	48
78	5	5	5	5	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	57
79	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	43
80	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	46
81	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	45
82	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	1	3	46
83	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	68
84	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	69
85	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	70
86	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	69
87	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	64
88	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	70
89	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	68
90	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	68
91	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	30
92	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	51
93	5	5	5	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	33
94	5	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	45
95	5	5	5	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	68
96	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	5	4	4	56
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
98	5	5	5	2	3	3	5	3	4	3	4	4	4	2	4	57
99	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	30
100	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	1	3	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabulasi Data (Y)

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
2	4	3	3	4	4	3	4	4	5	3	2	2	2	3	2	53
3	4	1	1	1	1	4	4	4	4	2	2	3	1	1	1	34
4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	36
5	4	2	2	2	2	2	3	4	3	2	1	2	2	2	2	35
6	4	3	3	3	2	2	5	5	5	2	3	5	4	4	4	52
7	3	4	2	3	5	5	1	2	5	3	4	5	4	2	5	52
8	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	42
9	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	1	1	30
10	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	32
11	4	2	1	2	2	2	4	2	4	4	1	2	2	2	2	37
12	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	32
13	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	23
15	5	3	3	3	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	63
16	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
17	5	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	46
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	72
19	3	2	2	2	3	3	3	3	5	3	2	2	3	2	3	39
20	5	5	3	5	5	2	2	2	5	2	3	5	5	5	5	57
21	5	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
22	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	38
23	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	42
24	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	53
25	5	3	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	40
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
28	3	2	2	2	2	2	2	3	5	3	2	2	4	2	1	36
29	4	2	2	1	2	2	4	3	3	3	1	1	3	3	2	37
30	3	2	2	4	2	2	2	1	5	2	2	2	4	2	2	37
31	4	4	3	2	2	2	2	3	5	3	1	3	4	3	1	43
32	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	38
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
34	4	2	2	2	2	4	3	3	5	3	2	2	4	2	2	43
35	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	46
36	5	5	5	4	3	3	3	3	5	3	3	3	4	3	5	61
37	2	2	2	4	3	3	5	3	5	4	1	1	5	1	1	40
38	5	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	29
39	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	43
40	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	43
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
42	4	1	1	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4	2	2	38
43	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	46
44	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	44
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	54
46	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
47	5	3	1	1	2	2	2	1	4	2	2	2	4	3	1	36
48	4	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	1	3	3	3	39
49	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	44
50	3	1	1	1	1	2	2	2	4	3	1	2	2	3	2	33
51	5	3	3	2	2	2	3	2	5	2	2	2	4	3	3	43
52	4	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	66
53	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
54	3	3	4	4	4	4	5	4	5	3	2	2	3	2	3	50
55	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	61
56	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
57	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	48
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
59	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	67
60	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	65
61	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	70
62	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	57
63	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	60
64	5	4	3	3	3	3	3	3	5	3	2	3	5	4	2	52
65	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	1	1	5	3	1	39
66	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	38
67	5	2	2	1	1	2	1	1	2	5	3	1	1	3	1	32
68	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	57
69	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	2	5	5	5	60
70	4	4	4	4	1	3	1	1	5	4	3	1	1	5	4	47
71	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	4	3	44
72	5	3	3	5	2	3	3	5	3	4	2	2	5	4	5	55
73	5	4	2	1	1	1	4	4	3	4	3	2	5	4	4	49
74	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	5	4	3	47
75	5	3	3	3	3	3	3	3	5	2	2	2	3	3	3	47
76	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	49
77	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	49
78	4	3	3	4	4	2	3	3	5	2	3	3	5	4	4	52
79	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	4	4	3	45
80	4	3	3	2	4	2	2	2	3	4	2	2	4	4	3	44
81	4	3	3	2	4	2	2	2	3	4	2	2	4	4	4	45
82	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	2	2	4	4	3	45
83	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
84	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	66
85	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	62
86	5	3	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	5	4	4	62
87	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	65
88	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	45
89	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
91	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	3	39
92	4	1	1	3	3	2	2	2	4	3	4	1	1	5	1	39
93	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	40
94	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	38
95	4	3	3	3	3	2	2	3	5	3	3	3	4	4	4	49
96	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	45	
97	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	65
98	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	45
99	5	3	1	1	1	1	1	2	5	3	1	1	4	3	1	33
100	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	5	4	3	45

Itan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran 10 Dokumentasi

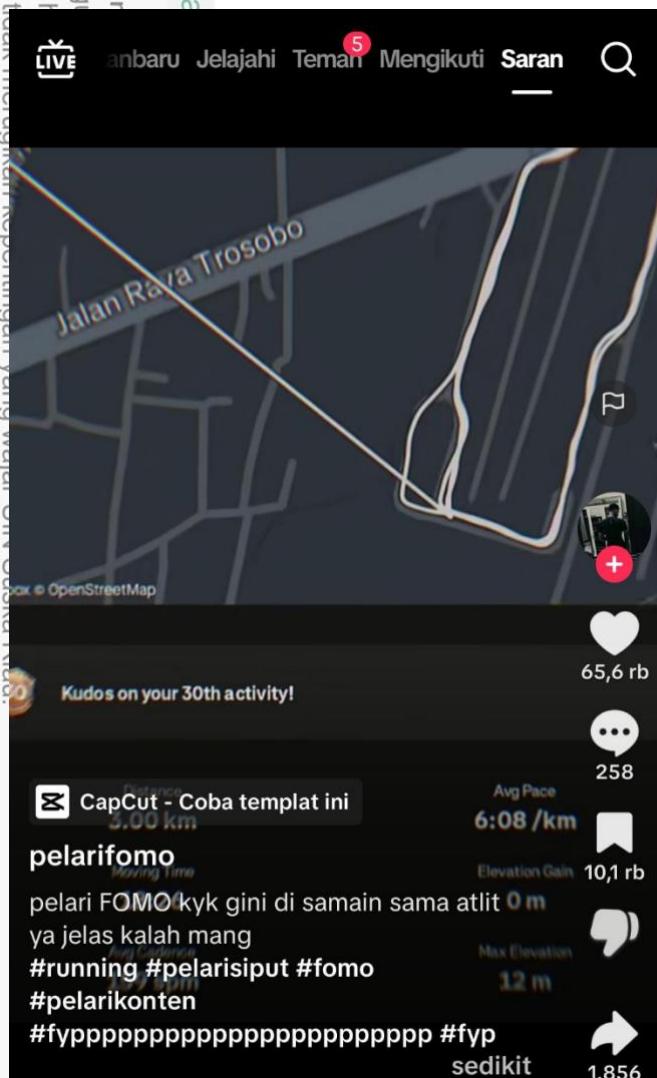
Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang meng

a. Pengutipan h

b. Pengutipan t

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

an dan menyebutkan sumber:
arya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

